

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI AKADEMIK
SISWA PROGRAM UNGGULAN DI MA NURUL JADID PAITON**

SKRIPSI



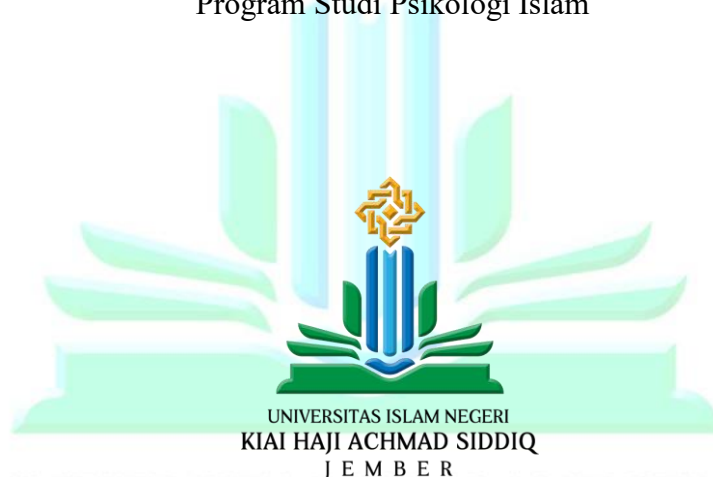
Oleh:
ARIANA MILLATI OKTAFIA BATUTAH
NIM: 214103050053

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2025**

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA PROGRAM UNGGULAN DI MA NURUL JADID PAITON

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

ARIANA MILLATI OKTAFIA BATUTAH
NIM: 214103050053

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2025**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI AKADEMIK
SISWA PROGRAM UNGGULAN DI MA NURUL JADID PAITON**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

ARIANA MILLATI OKTAFIA BATUTAH
NIM: 214103050053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Ainul Churria Almalachim, S.Ud., M.Ag.
NIP. 199305142020122007

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI AKADEMIK
SISWA PROGRAM UNGGULAN DI MA NURUL JADID PAITON**

SKRIPSI

Telah di Uji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Arrumaisha Fitri, M.Psi.
NIP. 198712232019032005

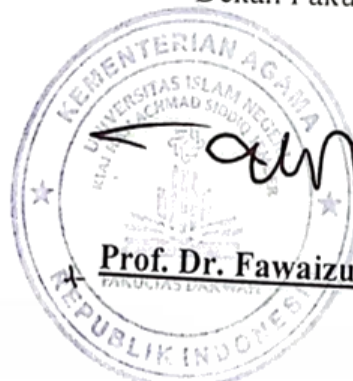

Indah Roziah Cholilah, M.Psi.
NIP. 198706262019032008

Anggota:

1. Dr. Muhammad Muhib Alwi, M.A.
2. Dr. Ainul Churria Almalachim, S.Ud., M.Ag.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah




Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.

MOTTO

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِي اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Jika kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad), sungguh Allah telah menolongnya, (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Makkah), sedangkan dia salah satu dari dua orang, ketika keduanya berada dalam gua, ketika dia berkata kepada sahabatnya, “Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” Maka, Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Nabi Muhammad), memperkuatnya dengan bala tentara (malaikat) yang tidak kamu lihat, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu seruan yang paling rendah. (Sebaliknya,) firman Allah itulah yang paling tinggi Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana”. (Q.S At-Taubah:40)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Alquran dan Terjemahan (CV Penerbit J-ART, 2005).

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta kemudahan yang telah diberikan dalam proses menuntut ilmu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari masa ketidaktahuan menuju era penuh ilmu pengetahuan. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta, Ghazali. Sosok panutan dalam hidup yang selalu mengajarkan arti tanggung jawab, kerja keras, dan ketulusan dalam setiap langkah. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, serta semangat yang tak pernah padam.
2. Ibunda tersayang, Suroyyah. Sumber kekuatan dan cinta sejati. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, doa-doa yang senantiasa mengiringi, serta pelukan hangat yang menjadi tempat kembali paling damai dalam hidup penulis.
3. Adik-adikku tercinta: Izzat Kailani Nafil Mirza, M. Kenzie Faeyza Wiratama, dan M. Aris Pradipta, M. Qashmal Alqoim bil haq Kalian adalah semangat dan motivasi dalam perjuangan ini. Semoga kelak kalian juga menjadi pribadi yang tangguh, cerdas, dan penuh kebaikan dalam menapaki jalan hidup masing-masing. Semoga karya ini menjadi langkah kecil yang membawa manfaat dan menjadi kebanggaan bagi keluarga kita tercinta.
4. Teman-teman seperjuangan: mbak Ai, Ling, Mbak bila, mbak Luluk, Murni, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan pelukan hangat yang

kalian berikan di saat-saat tersulit. Kalian adalah bagian penting dari setiap proses ini. Tanpa kalian, perjuangan ini tidak akan seindah dan sekuat ini. Dan juga kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Religiusitas Dengan Resiliensi Akademik Siswa Program Unggulan di MA Nurul Jadid Paiton”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang sarjana, dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia keluar dari masa kegelapan menuju peradaban yang dipenuhi ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas segala fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penulis menjalani masa studi di kampus ini.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah, atas layanan dan sarana yang telah diberikan selama penulis menjadi bagian dari civitas akademika Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam, atas ilmu yang telah diberikan selama proses pembelajaran serta dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan

di Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Dr. Ainul Churria Almalachim, S.Ud., M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, arahan, dan bimbingan dengan penuh ketulusan selama proses penyusunan skripsi ini. Beliau adalah sosok yang sangat peduli, selalu memberikan motivasi, dan dengan sabar membimbing penulis di setiap langkah. Dengan dedikasi dan kebaikan hati yang luar biasa, beliau senantiasa mengusahakan yang terbaik bagi penulis, bahkan di tengah kesibukannya yang padat. Kehangatan, ketegasan, serta ketelatenan beliau dalam membimbing menjadi semangat tersendiri yang membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Doa dan rasa hormat penulis haturkan untuk beliau, semoga segala ilmu, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang tak terputus.
5. Ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing akademik, atas bimbingan dan perhatiannya selama menjalani proses perkuliahan.
6. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen, khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah, yang selama ini telah berbagi ilmu, pengalaman, dan wawasan yang sangat berharga. Bimbingan dan pengajaran yang diberikan menjadi bekal penting bagi penulis dalam menempuh perjalanan akademik hingga pada tahap ini.

7. Terimakasih juga kepada teman-teman kelas PI 3 yang memberikan kesan indah dalam setiap proses pembelajaran.



ABSTRAK

Ariana Millati Oktafia Batutah, 2025: *Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Siswa Program Unggulan di MA Nurul Jadid Paiton.*

Kata kunci: *Religiusitas, Resiliensi Akademik, Siswa Unggulan MA Nurul Jadid Paiton.*

Latar belakang adanya penelitian ini karena adanya fenomena Siswa program unggulan di MA Nurul Jadid Paiton yang menghadapi proses pembelajaran dengan jadwal dan target yang padat di lingkungan pesantren. Dalam situasi tersebut, kemampuan untuk tetap bertahan, bangkit dari kegagalan, serta menjaga motivasi belajar menjadi penting. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam membentuk kemampuan tersebut adalah religiusitas. Religiusitas dipandang mampu memberikan kekuatan batin, ketenangan, serta arah hidup yang berdampak pada cara siswa merespons tekanan akademik.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan resiliensi akademik di MA Nurul Jadid Paiton?. Berdasarkan rumusan masalah, Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi akademik siswa program unggulan di MA Nurul Jadid Paiton.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 232 Siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Skala yang digunakan yaitu *Muslim Daily Religiosity Assesment Scale* (MUDRAS) dan *Academic Resilience Scale* (ARS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien korelasi rendah sebesar 0,391. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas siswa, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik yang mereka miliki. Temuan ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki kontribusi penting dalam membantu siswa unggulan menghadapi tantangan akademik secara lebih tangguh dan adaptif.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Penelitian	14
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	36
D. Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data	52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Kategori dan Nilai Skala	38
Tabel 3.2 Blueprint Religiusitas	39
Tabel 3.3 BluePrint Resiliensi Akademik	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas (<i>Try Out</i>).....	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Skala Resiliensi Akademik (<i>Try Out</i>)	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas (<i>Try Out</i>)	45
Tabel 3.7 Blue Print Skala Religiusitas.....	45
Tabel 3.8 Blue Print Resiliensi Akademik	46
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2 Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.3 Skor Empirik	54
Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi.....	55
Tabel 4.5 Kategorisasi Data Religiusitas	56
Tabel 4.6 Kategorisasi Data Resiliensi Akademik	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas	59
Tabel 4.9 Pedoman Tingkat Korelasi	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan periode yang penuh dengan tantangan dan perubahan, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Remaja mulai ada perubahan fisik yang cepat, pada saat ini upaya menemukan kemandirian dan identitas menjadi isu yang menonjol. Pikiran mereka juga menjadi lebih logis, abstrak, dan idealis.¹ Perubahan diri secara fisik, kognitif, emosional dan psikologis yang cepat akan berpotensi menimbulkan masalah kesehatan mental jika tidak dikelola dengan baik. Selain proses perkembangan, Remaja juga ditandai dengan perubahan dalam konteks hubungan keluarga, dan sekolah. Remaja menghabiskan waktunya untuk berada di sekolah menjalani kegiatan pembelajaran, berinteraksi, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan melaksanakan berbagai macam aktivitas lainnya dari pada tempat lain.² Pengalaman yang diperoleh selama masa sekolah turut membentuk berbagai aspek perkembangan remaja, seperti pola pikir, kondisi psikologis, serta kecenderungan untuk terpengaruh oleh lingkungan pertemanan.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mendukung perkembangan dan pembentukan identitas siswa, maka dari itu sekolah perlu adanya yang nyaman untuk siswa. Kebanyakan remaja yang menyebutkan sekolah

¹ Anita Dewi, "Laporan Resume Perkembangan Anak Dari Buku 'Child Development' Karya John W. Santrock" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

² Ririn Saudiah Br Sinulingga, Nefi Darmayanti, dan Risydah Fadilah, "Pengaruh Father Involvement Terhadap Resiliensi dan Stres Akademik Siswa," *Research and Development Journal of Education* 10, no. 2 (1 Oktober 2024): 1156–72, <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.24966>.

menjadi sumber stres bagi mereka karena adanya tuntutan akademis.³ Meskipun remaja dihadapkan pada berbagai tantangan dalam masa perkembangannya, kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut menjadi hal yang penting. Dalam konteks akademik, siswa tidak hanya mengalami tuntutan belajar yang tinggi, tetapi juga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri, bertahan, dan bangkit dari berbagai kesulitan. Oleh karena itu, resiliensi akademik menjadi kemampuan yang sangat dibutuhkan, karena memungkinkan siswa untuk tetap fokus, termotivasi, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tekanan akademik yang merupakan bagian penting dari kehidupan mereka selama masa sekolah.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan khas yang berkembang di Indonesia. Lembaga ini mempunyai *attraction* tersendiri bagi masyarakat yang ingin mengkaji pemahaman tentang ajaran Islam, khususnya di negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam seperti Indonesia. Pondok pesantren memainkan peran strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam bidang pendidikan agama Islam. Kegiatan pembelajaran di lingkungan pesantren berlangsung setiap hari dan menjadi bagian dari rutinitas para santri. Aktivitas santri umumnya dilakukan secara mandiri tanpa pengawasan penuh dari pengurus pesantren. Oleh karena itu, santri dituntut untuk mampu mengatur kehidupannya secara mandiri sesuai dengan tata tertib yang berlaku di pesantren, baik dalam hal ibadah, pembelajaran akademik, pengelolaan waktu makan dan istirahat, keuangan

³ Viveca Östberg dkk., "The Complexity of Stress in Mid-Adolescent Girls and Boys: Findings from the Multiple Methods School Stress and Support Study," *Child Indicators Research* 8, no. 2 (Juni 2015): 403–23, <https://doi.org/10.1007/s12187-014-9245-7>.

pribadi, hingga menjaga kesehatan fisik, kondisi psikologis, serta menghadapi berbagai persoalan sosial.⁴

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, Salah satu tantangan terbesar adalah tekanan akademik yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional siswa. Oleh karena itu, resiliensi akademik, yaitu kemampuan siswa untuk tetap bertahan, bangkit, dan beradaptasi di tengah tekanan atau kegagalan akademik, menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh siswa, khususnya di tingkat sekolah menengah. Resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk tetap tangguh dan bertahan dalam menyelesaikan berbagai tuntutan akademik selama menjalani proses pendidikan.⁵ Individu yang memiliki tingkat resiliensi akademik yang tinggi mampu secara efektif menghadapi berbagai hambatan seperti kegagalan akademik, tekanan belajar, stres yang berkaitan dengan tugas sekolah, serta kecenderungan untuk melakukan perilaku menyakiti diri sendiri.

Penelitian mengenai resiliensi akademik telah banyak dilakukan, dengan publikasi pertama kali muncul pada tingkat global sejak tahun 1990-an. Salah satu penelitian penting dilakukan oleh Gordon pada tahun 1995, yang mengungkapkan perbedaan antara siswa sekolah menengah yang berhasil mencapai resiliensi akademik dan yang tidak. Dalam jurnal tersebut,

⁴ Savira Annisa Putri Suprpto, "Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren," *Cognicia* 8, no. 1 (31 Maret 2020): 70, <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11738>.

⁵ Tamalia Nur Aini, "'Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021)," 2021, 4, <https://eprints.ums.ac.id/92523/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.

juga dijelaskan bahwa studi mengenai resiliensi akademik telah dimulai sejak tahun 1970-an, dan fokus pada resiliensi remaja dalam konteks pendidikan dimulai pada tahun 1991. Penelitian mengenai resiliensi akademik terus berkembang hingga saat ini, seperti yang dapat dilihat dalam studi terbaru dari De Feyter dan Frisby.⁶ Pada penelitian di Yunani menyebutkan siswa remaja yang berada di masalah sekolah mengalami tingkat stress pendidikan yang tinggi. Survey yang dilakukan oleh Usher dan Kober juga menyebutkan bahwa terdapat 40% siswa SMA yang berada di Amerika Serikat kurang tertarik belajar di kelas, kurang berinisiatif, mempunyai usaha rendah terhadap pengerjaan tugas sekolah, dan mudah untuk merasa bosan ketika di sekolah.⁷

Menurut Reivich dan Shatte, resiliensi akademik merupakan kemampuan individu untuk sepenuhnya mengendalikan dirinya dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul, bertahan di tengah kesulitan, dan menemukan solusi atas masalah yang dihadapi. Mereka berpendapat bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki resiliensi jika ia tampak tahan terhadap berbagai tantangan yang dihadapinya dan mampu cepat pulih kembali ke kondisi semula setelah mengalami trauma atau masalah.⁸

Cassidy mendefinisikan bahwa kemampuan individu merupakan bagian dari resiliensi akademik untuk mencapai pendidikan yang optimal,

⁶ Ike Dwiastuti, Wiwin Hendriani, dan Fitri Andriani, “Perkembangan Penelitian Resiliensi Akademik Di Indonesia: Scoping Literature Review,” *Jurnal Psikologi TALENTA* 7, no. 1 (30 September 2021): 24–25, <https://doi.org/10.26858/talenta.v7i1.23748>.

⁷ Moustaka, E., Bacopoulou, F., Manousou, K., Kanaka-Gantenbein, C., Chrousos, G. P., & Darviri, C. (2023). Educational stress among Greek adolescents: Associations between individual, study and school-related factors. *International journal of environmental research and public health*, 20(6), 4692.

⁸ Aini, “‘Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi’ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021),” 4.

meskipun dihadapkan dengan situasi yang sulit. Sementara itu, Hendriani menjelaskan bahwa resiliensi akademik adalah proses belajar yang dinamis, yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan individu untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif ketika menghadapi tantangan dalam aktivitas belajar. Resiliensi akademik yang kuat akan mendorong siswa untuk memiliki komitmen dalam menghadapi perubahan dalam kehidupan akademiknya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Romano et al. menjelaskan bahwa resiliensi akademik secara efektif dapat melindungi siswa dari dampak emosional negatif yang timbul akibat tekanan akademik yang berlebihan. Berdasarkan penelitian Cassidy, terdapat tiga dimensi yang menandakan bahwa individu memiliki resiliensi akademik, yaitu ketekunan, refleksi dan pencarian bantuan adaptif, serta respons emosional dan pengaruh negatif.⁹

Menurut Hendriani, resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk tetap kokoh dan tangguh, sehingga mampu pulih dari pengalaman emosional negatif serta menghadapi situasi sulit dan penuh tekanan dalam proses belajar. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk bertahan selama proses pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai dalam pembelajaran menjadi lebih optimal.¹⁰ Religiusitas memegang peran penting dalam mengembangkan resiliensi akademik, karena merupakan faktor internal yang membentuk resiliensi tersebut. Saat menghadapi kesulitan, individu cenderung memilih

⁹ Tiara Prawitasari dan Eni Rindi Antika, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa" 7 (31 Oktober 2022): 2, https://doi.org/10.23887/jurnal_bk.v7i2.1195.

¹⁰ Etika Meiranti dan Anwar Sutoyo, "Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara," *Indonesian Journal of Counseling and Development* 2, no. 2 (13 September 2021): 119, <https://doi.org/10.32939/ijocd.v2i2.601>.

pendekatan agama sebagai cara untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.¹¹

Agama mempunyai peran yang penting dalam menentukan seseorang bersikap dan bertindak dalam kehidupannya dengan menanamkan nilai-nilai dalam agama dalam kehidupan sehari-hari. Agama merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia sesuai dengan fitrahnya.¹² Allah SWT juga menegaskan agar hamba-Nya tidak merasa takut menghadapi kesulitan, karena Dia senantiasa menyertai hamba-Nya dalam setiap kondisi. Hal ini tercermin dalam QS. At-Taubah ayat 40, yang menunjukkan bahwa keyakinan kepada Allah dapat menjadi sumber ketenangan dan kekuatan dalam menjalani tantangan, termasuk dalam konteks perjuangan akademik. Hal ini tercermin dari firman Allah SWT, dalam surat At-Taubah ayat 40:

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Jika kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad), sungguh Allah telah menolongnya, (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Makkah), sedangkan dia salah satu dari dua orang, ketika keduanya berada dalam gua, ketika dia berkata kepada sahabatnya, “Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” Maka, Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Nabi Muhammad), memperkuatnya dengan bala tentara (malaikat) yang tidak kamu lihat, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu seruan yang paling

¹¹ Nadhifah, “Hubungan Religiusitas dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa dalam Perspektif Psikologi Islam. 52”

¹² Aini, “‘Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi’ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021),” 6.

rendah. (Sebaliknya,) firman Allah itulah yang paling tinggi. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana”. (QS. At-Taubah;40)

Stark dan Glock dalam bukunya *Religion and Society in Tension* menyatakan bahwa religiusitas adalah suatu ikatan spiritual antara individu dengan agamanya, yang tercermin dalam pelaksanaan ritual dan aktivitas keagamaan yang sesuai dengan keyakinan yang dianut.¹³ Sementara itu, Ellison dalam teorinya menjelaskan bahwa religiusitas berkaitan erat dengan kesejahteraan psikologis, di mana individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dapat mengurangi dampak negatif dari kesulitan yang dihadapinya. Tingkat religiusitas yang tinggi atau rendah akan memengaruhi cara pandang individu terhadap masalah.¹⁴ Individu dengan religiusitas tinggi cenderung melihat masalah sebagai tantangan yang dapat membantunya berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Sebaliknya, individu dengan religiusitas rendah akan melihat masalah sebagai hambatan yang menghalangi dirinya untuk menjadi lebih baik

Di sisi lain, religiusitas, atau kedalaman dan komitmen individu terhadap keyakinan agamanya, diketahui dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan ketahanan mental dan emosional seseorang. Religiusitas, yakni komitmen seseorang untuk meninggalkan perbuatan yang dilarang, melaksanakan apa yang diperintahkan, dan melakukan ibadah fisik

¹³ Fauziyah Riyanti Agustina dan Ayatullah Kutub Hardew, “Hubungan Religiositas Islam dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Surakarta,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10, no. 2 (1 Juni 2024): 482–83, <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8609>.

¹⁴ Beti Malia Rahma Hidayati dan Tika Nur Fadhillah, “Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa” 2, no. 3 (2021): 198–99.

kepada Tuhannya.¹⁵ Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki cara pandang yang lebih positif terhadap kehidupan dan lebih mampu mengatasi berbagai kesulitan yang mereka hadapi. Religiusitas memiliki peranan penting karena sebagai faktor internal pembentuk resiliensi. Pargament dan Cummings mengatakan bahwa religiusitas atau peran keyakinan agama memberikan kontribusi pada resiliensi.¹⁶

Penelitian oleh Setiawan dan Pratitis menunjukkan bahwa aspek-aspek agama sebagai cara menghadapi masalah dapat menjadi faktor utama yang memengaruhi resiliensi seseorang. Individu dengan religiusitas yang positif memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosinya dan melihat musibah yang menimpanya sebagai pengalaman yang dapat memberikan makna positif.¹⁷ Hal ini disebabkan oleh keyakinan individu bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan kehendak Tuhan yang telah ditentukan. Dengan keyakinan tersebut, individu membentuk sikap optimis dan percaya diri untuk dapat mengatasi tantangan hidup yang dihadapinya. Berdasarkan penelitian ini, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri yang berada di Pondok Pesantren.

¹⁵ Ika Maya Widiastuti, "Pengaruh Religiusitas, Agreeableness, dan Usia Terhadap Perilaku Prososial Remaja," *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 3, no. 3 (30 September 2021): 151, <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i3.7777>.

¹⁶ Brian M. Hughes dkk., "Handbook of Adult Resilience, Edited by John W. Reich, Alex J. Zautra, and John Stuart Hall," *The Journal of Positive Psychology* 7, no. 2 (Maret 2012): 156, <https://doi.org/10.1080/17439760.2011.614836>.

¹⁷ Suprpto, "Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren," 69–70.

MA Nurul Jadid Paiton sebagai lembaga pendidikan dengan program unggulan tentu memiliki tuntutan akademik yang tinggi dan sekolah MA Nurul Jadid berada dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid sehingga siswa juga tinggal di asrama atau wilayah yang telah disediakan oleh pesantren. Para siswa juga harus menyeimbangkan pembelajaran umum sekolah dan pembelajaran keagamaan dari pondok pesantren. Terlebih, siswa MA Nurul Jadid yang berada di program unggulan memiliki kegiatan yang lebih banyak dari kelas reguler. Terdapat tiga program unggulan yang dimiliki oleh MA Nurul Jadid yaitu kelas unggulan IPA, kelas unggulan IPA Tahfidz dan kelas unggulan Keagamaan.

Program unggulan IPA merupakan kelas yang mendalami mata pelajaran IPA dan mendalami minat bakat siswa dalam pelajaran Ipa yaitu Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Fisika dan Kimia. Program unggulan IPA juga memiliki asrama didalam pesantren dan kegiatan *full day school*. Dari hasil wawancara kepada beberapa siswa, kegiatan yang mereka lakukan dari pukul 03.00 wib karena tinggal di pesantren dan mengikuti kegiatan pesantren untuk solat tahajjud dan berlanjut hingga pulang sekolah yaitu pukul 15.30. Setelah itu mengikuti kegiatan pesantren yaitu pegajian kitab oleh pengasuh pondok pesantren Nuru Jadid. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dan ada jam belajar malam pada pukul 19.30 WIB sampai pukul 22.00 WIB. Setelah itu siswa diwajibkan beristirahat. Para siswa juga diwajibkan berbahasa asing yaitu Inggris untuk bahasa sehari-harinya.

Begitu juga pada siswa program unggulan di keagamaan yang mana siswa mendalami keagamaan berupa kitab kuning, nahwu dan shorrof. Para siswa juga diwajibkan menggunakan bahasa asing Arab dan Inggris dengan jadwal yang telah ditentukan oleh asrama. Yang terakhir terdapat program unggulan IPA Tahfidz, siswa pada program ini mendalami pelajaran IPA dan juga menghafal Al-qur'an tetapi tidak diwajibkan berbahasa asing. Semua siswa unggulan mengikuti kegiatan yang sama tetapi mendalami hal yang berbeda. Selain itu, ada kegiatan yang dilakukan setiap tiga bulan yaitu perolehan siswa *the bad* dan *the best*. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberi semangat kepada siswa, penobatan *the bad* dan *the best* dihitung berdasarkan point pelanggaran kegiatan, seperti ketika tidak mengikuti solat jamaah akan mendapat poin 10, dan poin paling besar yang akan dihitung setiap tiga bulan akan dinobatkan menjadi *the bad*.

Berdasarkan observasi, siswa merasa tertekan dan tidak tahu cara mengelola perasaan atau situasi tersebut dengan banyaknya kegiatan dari sekolah maupun pesantren. Siswa perlu memiliki resiliensi agar mampu bertahan, beradaptasi, dan tetap berfungsi secara optimal dalam menghadapi berbagai tuntutan dan dinamika dalam proses belajar. Resiliensi memungkinkan siswa untuk tidak mudah menyerah, mampu bangkit saat mengalami kegagalan, dan terus berusaha mencapai tujuan akademiknya. Salah satu faktor yang memengaruhi terbentuknya resiliensi ini adalah religiusitas, karena nilai-nilai spiritual dapat memberikan ketenangan batin,

makna hidup, serta dorongan untuk tetap tegar dalam menjalani proses pendidikan.¹⁸

Dari fenomena dan penelitian yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada siswa program unggulan di MA Nurul Jadid Paiton. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan mengenai peran religiusitas dalam membantu siswa menghadapi tantangan akademik dan membangun ketahanan dalam meraih prestasi di sekolah dan menyeimbangkan dengan prestasi di pesantren.¹⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan: Apakah ada hubungan antara Religiusitas dengan Resiliensi Akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Religiusitas dengan Resiliensi Akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton.

¹⁸ Suprpto, "Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren."

¹⁹ Gordon Kimberly A, "Self-Concept and Motivational Patterns of Resilient African American High School Students," 1995, <https://doi.org/10.1177/00957984950213003>.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan hal yang berguna bagi pengembangan keilmuan terutama pada bidang Psikologi pendidikan terlebih yang berkaitan dengan resiliensi, dan dari hasil penelitian dapat dijadikan sumber bacaan untuk peneliti selanjutnya terkait resiliensi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Pengelola Program Unggulan MA Nurul Jadid

Bagi Pengelola Program Unggulan MA Nurul Jadid Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang dan mengevaluasi program pembinaan siswa unggulan, khususnya dengan mempertimbangkan pentingnya aspek religiusitas dalam membentuk ketahanan akademik siswa.

b. Bagi Siswa Program Unggulan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan motivasi bagi siswa untuk memahami pentingnya religiusitas dalam mendukung daya juang, semangat belajar, serta kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Dengan begitu, siswa dapat mengembangkan karakter yang lebih kuat, mandiri, dan konsisten dalam mengejar prestasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan awal atau landasan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji topik serupa. Peneliti

selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel, menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, atau mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga memengaruhi resiliensi akademik, dan bisa menyesuaikan indikator variabel sesuai kebutuhan` sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang psikologi pendidikan dan studi keislaman.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel adalah faktor yang dapat dikontrol atau diubah dalam suatu eksperimen.²⁰ Variable merupakan pengamatan pada sebuah objek penelitian dan menjadi fokus penelitian. Variabel terdiri dari variabel Idependen atau bebas dan variabel Dependen atau terikat. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang dipercaya dapat memberi pengaruh terhadap variabel terikat, dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau adanya variabel terikat.²¹ Variabel bebas (disimbolkan dengan huruf X) dari penelitian ini adalah Religiusitas.

²⁰ Haradhan Kumar Mohajan, "Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences," *Journal of Economic Development, Environment and People* 9, no. 4 (31 Desember 2020), <https://doi.org/10.26458/jedep.v9i4.679.51>.

²¹ Hyronimus Ghodang dan Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020, 16.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan nilai terukur yang dipengaruhi atau merupakan produk dari variabel independen penelitian atau variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.²² Dan dapat disederhanakan dengan menyebut variabel penelitian yang dipengaruhi oleh keadaan lain. Variabel terikat (disimbolkan dengan huruf Y) dari penelitian ini adalah resiliensi akademik.

2. Indikator Penelitian

Merupakan variabel yang dapat memberi petunjuk kepada peneliti disituasi tertentu sehingga dapat dijadikan penilaian atau dapat menggambarkan fenomena yang sedang diteliti dalam suatu penelitian.²³ Karena itu, variabel penelitian ini disusun berdasarkan jumlah variabel yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

a. Variabel Religiusitas

Indikator religiusitas menurut Olufadi²⁴ dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Tindakan berdosa (*sinful acts*)
- 2) Tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*)
- 3) Terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada Tuhan

²² Ghodang, 16.

²³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)7174843/08179437114, 2021), 52.

²⁴ Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas: konsep, pengukuran, dan implementasi di Indonesia*, Cetakan 1 (Menteng, Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 21.

(engaging in bodily worship of god)

b. Resiliensi Akademik

Martin dan Marsh membagi aspek resiliensi akademik menjadi lima bagian,²⁵ yaitu:

- 1) Keyakinan atau kepercayaan (*Confidence* atau *self belief*)
- 2) Pengendalian (*control*)
- 3) Koordinasi (*coordination*)
- 4) Pengendalian emosi (*composure*)
- 5) Komitmen (*commitment*)

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah landasan dalam pengukuran yang secara empiris berada pada variabel riset,²⁶ adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Religiusitas

Suatu bentuk kesungguhan diri dalam menaati ajaran agama, yang tercermin melalui upaya meninggalkan hal-hal yang dilarang, melaksanakan perintah agama, serta menjalankan ibadah fisik sebagai wujud ketaatan kepada Tuhan.

2. Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik adalah Kemampuan siswa untuk menghadapi masalah atau keadaan sulit, serta menyesuaikan diri dengan

²⁵ Fuad Nashori dan Iswan Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 1 ed., 1 (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), 48–49, <http://gerai.uui.ac.id>.

²⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negei Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2024*, 2024, 42–43.

baik terhadap tantangan yang muncul dalam belajar atau menyelesaikan tugas sekolah.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian merupakan anggapan dasar terhadap sesuatu yang diyakini kebenarannya. Asumsi penelitian menjadi pembenaran atau persyaratan substansif terhadap layak tidaknya atau relevan tidaknya suatu kegiatan penelitian dilakukan terhadap substansi permasalahan tertentu. Artinya jika asumsi-asumsi yang diperlukan tidak terpenuhi maka penelitian terhadap substansi permasalahan yang akan dikaji menjadi tidak layak atau tidak relevan dilakukan.²⁷ Pada penelitian ini, asumsi dapat dilihat pada kedua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel religiusitas yang digunakan sebagai variabel independen dan variabel resiliensi sebagai variabel dependen.

Menurut Wagnit dan Young, untuk mengembangkan resiliensi akademik perlu adanya religiusitas karena religiusitas memiliki peranan penting sebagai faktor internal pembentuk resiliensi akademik.²⁸ Pendekatan agama menjadi pilihan individu saat mengalami kesulitan untuk membantu keluar dari permasalahannya.²⁹

Pargament dan Cummings mengatakan bahwa faktor yang signifikan mempengaruhi resiliensi yaitu religiusitas. Religiusitas menjadikan seseorang

²⁷ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, 2020, 76.

²⁸ Aini, “‘Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi’ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021),” 6.

²⁹ Nadhifah, “Hubungan Religiusitas dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa dalam Perspektif Psikologi Islam,” 52.

untuk belajar ikhlas, sabar, dan berpikir positif sehingga dapat membantu keluar dari stres, depresi, maupun pengalaman buruk lainnya termasuk dalam tuntutan akademik.³⁰ Berdasarkan teori dan penjelasan terdahulu, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada siswa program unggulan di MA Nurul Jadid Paiton.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.³¹

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis yang tidak menghubungkan antar variabel (hipotesis nihil) dan hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antar variabel (hipotesis kerja).³²

1. Hipotesis alternatif (H_a) = terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton

³⁰ Aini, “‘Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi’ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021),” 7.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013, 64.

³² Sugiyono, 65–66.

2. Hipotesis nihil (H_0) = tidak ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Berupa latar belakang permasalahan dan perumusan terkait persoalan yang dikaji oleh peneliti yang dijelaskan pada bagian ini. Dan terdapat pula tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, hipotesis, definisi operasional, sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini meliputi penelitian terdahulu dan variabel yang mencakup permasalahan pada penelitian dan akhirnya menjadi bagian dari bab kajian pustaka pada pelaksanaan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi prosedur serta tahapan-tahapan dalam metode dan penyelesaian yang dipakai dalam melakukan penelitian.

4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Berisikan data-data yang telah diolah dan ddikumpulkan selama peneilitian berlangsung, kajian penelitian diterapkan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Setelah analisis dan pengolahan terhadap data, selanjutnyaakan menjelaskan tentang penemuan hasil penelitian.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari simpulan penjelasan hasil penelitian yang di

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Tamalia Nur Aini meneliti tentang Hubungan religiusitas dengan resiliensi akademik mahasiswa muslim selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,633 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan resiliensi akademik. Temuan ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan bertahan dan bangkit dalam menghadapi tantangan akademik melalui penguatan religiusitas yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variabel religiusitas berhubungan positif secara signifikan dengan resiliensi akademik.³⁴
2. Penelitian Samsul Arifin dengan judul tesis pengaruh religiusitas, kecerdasan emosional dan dukungan sosial keluarga terhadap Resiliensi siswa kelas VII SMP IT masjid syuhada Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020.³⁵ Hasil analisis terhadap pengaruh religiusitas, kecerdasan emosional, dan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi siswa kelas

³⁴ Aini, “‘Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi’ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).”

³⁵ Samsul Arifin, “Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020,” *Islamic Education* 2, no. 1 (27 April 2022): 1–6, <https://doi.org/10.57251/ie.v2i1.261>.

VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan kontribusi sebesar 90,8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara signifikan memengaruhi tingkat resiliensi siswa sebagai variabel dependen.

3. Penelitian oleh Tiara Prawitasari dan Eni Rindi Antika yang berjudul pengaruh self efficacy terhadap Resiliensi Akademik Siswa.³⁶ Temuan penelitian mengindikasikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap resiliensi akademik, dengan nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,549$ dan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri menyumbang sebesar 54,9% terhadap variabel resiliensi akademik, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.
4. Penelitian oleh Fauziyah Riyanti Agustina dan Ayatullah Kutub Haedew dengan judul hubungan religiusitas Islam dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Aktifis Organisasi Surakarta dengan.³⁷ Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas Islam dan resiliensi akademik. Nilai koefisien Pearson sebesar 0,512 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif dengan tingkat kekuatan hubungan dalam kategori sedang. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima. Artinya, semakin tinggi

³⁶ Prawitasari dan Antika, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa."

³⁷ Agustina dan Hardew, "Hubungan Religiositas Islam dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Aktifis Organisasi Surakarta."

tingkat religiusitas Islam yang dimiliki, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi di wilayah Surakarta. Sebaliknya, penurunan religiusitas cenderung berkorelasi dengan menurunnya tingkat resiliensi akademik.

5. Penelitian oleh Nur Azizah Kumala Dewi, Munatul Fuadah, Saanei An Nasywa Disastra, Zahra Aulia Ramadhani, Zyanne Tria Nalita dengan judul Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada mahasiswa *gap year*.³⁸

Berdasarkan hasil uji determinasi melalui Model Summary, diperoleh nilai R square sebesar 0,31 atau setara dengan 31%. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu religiusitas, memberikan kontribusi sebesar 31% terhadap variabel dependen, yaitu resiliensi. Dengan kata lain, sebesar 31% variasi dalam resiliensi dapat dijelaskan oleh tingkat religiusitas.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tamalia Nur Aini, 2021, Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi	Terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat religiusitas dan resiliensi akademik. Religiusitas memberikan kontribusi efektif sebesar 40,07% terhadap kemampuan	Penelitian yang dilakukan sama-sama untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi akademik	Penelitian yang dilakukan ditujukan atau bersubjek mahasiswa yang melakukan pembelajaran daring sewaktu pandemi

³⁸ Nur Azizah Kumala Dewi dkk., "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Gap Year," *Journal of Psychology Students* 3, no. 1 (31 Mei 2024): 46–53, <https://doi.org/10.15575/jops.v3i1.34447>.

		resiliensi akademik. Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi, tingkat religiusitas mahasiswa Muslim berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan tingkat resiliensi akademiknya termasuk dalam kategori tinggi.		covid-19
2.	Samsul Arifin, 2020, Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VII SMP Masjid Syuhada Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020,	Berdasarkan hasil uji pengaruh yang dilakukan terhadap variabel religiusitas, kecerdasan emosional, dan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi siswa kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta pada tahun ajaran 2019/2020, diperoleh kontribusi sebesar 90,8%. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat resiliensi siswa.	Penelitian ini sama-sama terdapat variabel religiusitas dan resiliensi akademik	Peneliti ini menggunakan empat variabel dalam penelitiannya. Dan lokasi penelitian di SMP Masjid Syuhada Yogyakarta dengan subjek siswa kelas VII

3.	Tiara Prawitasari dan Eni Reni Antika, Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Resiliensi Akademik Siswa, 2022	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap resiliensi akademik, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,549$ dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hal ini berarti efikasi diri menyumbang sebesar 54,9% terhadap pembentukan resiliensi akademik, sementara 45,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar efikasi diri.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang resiliensi akademik sebagai variabel Y atau variabel terikatnya.	Penelitian ini menggunakan variabel <i>self efficacy</i> sebagai variabel X atau variabel bebasnya
4.	Fauziyah Riyanti Agustina dan Ayatullah Kutub Hardew, Hubungan Religiositas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Surakarta, 2024	Religiusitas Islam menunjukkan keterkaitan positif dengan tingkat resiliensi akademik pada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi di Surakarta.	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel religiusitas dengan resiliensi akademik	Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan subjeknya menggunakan mahasiswa
5.	Nur Azizah Kumala Dewi, Munatul	Hasil penelitian menunjukkan	Penelitian ini sama-	Penelitian ini

	Fuadah, Saanei An Nasywa Disastra, Zahra Aulia Ramadhani, Zyanne Tria Nalita dengan judul Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada mahasiswa <i>gap year</i> , 2024	bahwa religiusitas berpengaruh terhadap tingkat resiliensi pada mahasiswa gap year. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,02, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05, serta ditunjukkan melalui koefisien regresi bernilai positif (tidak bertanda negatif). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memberikan kontribusi terhadap peningkatan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menjalani masa jeda studi (gap year).	sama menggunakan variabel religiusitas dan resiliensi akademik	menggunakan subjek mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati yang pernah <i>gap year</i>
--	---	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Dalam buku karya Nasution menjelaskan keberagamaan mengandung makna ikatan, tunduk dan patuh terhadap suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia yaitu kekuatan ghaib yang tidak bisa diterima atau

ditangkap oleh pancaindra, Tuhan.³⁹ Agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan kesadaran spiritual manusia. Melalui ajaran agama, individu dibimbing untuk bersikap tunduk, patuh, dan berserah diri sepenuhnya kepada Tuhan dengan kesadaran penuh, bukan karena paksaan atau tekanan dari luar. Ketaatan yang lahir dari pemahaman dan keimanan yang mendalam menjadikan seseorang mampu menjalani hidup dengan lebih tenang dan stabil secara emosional. Sikap pasrah kepada kehendak Tuhan bukanlah bentuk kelemahan, melainkan refleksi dari kekuatan batin yang tumbuh dari keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan bagian dari rencana ilahi yang mengandung hikmah.

Dalam kondisi seperti ini, individu tidak mudah goyah ketika menghadapi kesulitan atau ujian hidup. Sebaliknya, ia justru mampu menemukan makna di balik setiap pengalaman hidup, termasuk penderitaan atau kegagalan, dan menjadikannya sebagai proses pembelajaran dan pendewasaan diri. Lebih lanjut, agama juga memberi ruang bagi manusia untuk merasakan kedamaian batin melalui praktik-praktik spiritual seperti doa, dzikir, atau ibadah lainnya. Praktik tersebut tidak hanya memperkuat hubungan vertikal antara manusia dan Tuhan, tetapi juga membantu menenangkan pikiran, meredakan kecemasan, dan menciptakan suasana hati yang lebih stabil. Dengan demikian, keberagamaan yang dijalani dengan kesungguhan dapat menjadi sumber

³⁹ Suryadi dan Hayat, *Religiusitas*, 12.

utama kebahagiaan dan ketentraman hidup, baik secara psikologis maupun sosial.⁴⁰

Menurut Stark dan Glock dalam bukunya *Religion and Society in Tension* religiusitas dapat dipahami sebagai bentuk komitmen religius yang dimiliki oleh seseorang terhadap ajaran agamanya. Komitmen ini tercermin melalui pelaksanaan ritual serta berbagai aktivitas keagamaan yang dilakukan sesuai dengan sistem kepercayaan yang dianut oleh individu tersebut.⁴¹ Dalam teorinya, Ellison menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dengan kesejahteraan psikologis individu. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih mampu meredam dampak negatif dari peristiwa-peristiwa sulit dalam kehidupannya. Tingkat religiusitas seseorang turut memengaruhi cara individu tersebut menafsirkan dan merespons berbagai permasalahan hidup yang dihadapi.⁴² Siswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memandang permasalahan yang dihadapinya sebagai bentuk tantangan yang dapat mendorong pengembangan diri menjadi pribadi yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki religiusitas rendah biasanya melihat masalah sebagai hambatan yang menghalangi upaya mereka untuk berkembang. Sementara itu, dalam kamus lengkap Psikologi Chaplin mengartikan religiusitas sebagai suatu sistem yang kompleks yang mencakup

⁴⁰ Suryadi dan Hayat, 12.

⁴¹ Arsita Utami, “‘Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)0,” t.t., 5.

⁴² Hidayati dan Fadhillah, “Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa.”198-199

keyakinan, kepercayaan, sikap, serta praktik ritual yang menghubungkan individu dengan suatu entitas atau keberadaan yang bersifat ilahiah atau ketuhanan.⁴³

Dalam buku Quraish Shihab, religiusitas memiliki tiga pengetian yaitu taat beragama, penghayatan dalam keagamaan serta kedalaman pada kepercayaan yang diekspresikan dengan melaksanakan ibadah dalam sehari-hari.⁴⁴ Dari berbagai pendapat mengenai religiusitas, dapat diambil kesimpulan bahwa religiusitas merupakan keyakinan individu yang dijadikan pedoman agar berperilaku sesuai dengan tingkat penghayatan terhadap agama. Siswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan memiliki perasaan tenang dalam hidupnya, memiliki kualitas psikologis yang baik dan mampu memandang adanya suatu permasalahan yang ada akan membuatnya menjadi tantangan untuk lebih baik lagi.

b. Klasifikasi Religiusitas

Berbagai macam definisi dan klasifikasi yang di kemukakan oleh para peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Olufadi dalam penjelasan Tina yang membagi aspek religiusitas menjadi tiga, yaitu tindakan berdosa (*sinful acts*), tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*) dan terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada tuhan (*engaging in bodily worship of god*).⁴⁵ Berikut penjelasannya:

⁴³ Suryadi dan Hayat, *Religiusitas*, 10.

⁴⁴ Suryadi dan Hayat, 12.

⁴⁵ Tina Deviana, "Pengaruh Religiusitas, Peer Attachment dan Karakteristik Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswi," 2018, 38–39.

1. Tindakan berdosa (*sinful acts*)

Perilaku berdosa mencakup tindakan yang bertentangan dengan ajaran agama, seperti berbohong, percaya ramalan, fitnah, ghibah, berjudi, dan meninggalkan ibadah. Perilaku ini mencerminkan rendahnya religiusitas seseorang. Dalam konteks siswa unggulan MA Nurul Jadid, rendahnya religiusitas akibat perilaku berdosa dapat melemahkan resiliensi akademik, karena siswa menjadi kurang sabar, mudah putus asa, dan kurang mampu bangkit saat menghadapi tantangan belajar.

2. Tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*)

Tindakan yang disukai Allah mencakup perbuatan baik seperti sedekah, menolong sesama, jujur, dan menjalankan ibadah dengan khushyuk, sesuai ajaran Islam dan teladan Nabi Muhammad

SAW. Perilaku ini mencerminkan religiusitas yang tinggi. Bagi siswa unggulan di MA Nurul Jadid, perilaku religius semacam ini diharapkan dapat memperkuat resiliensi akademik. Sebaliknya, jika siswa kurang menjalankan perilaku tersebut, maka ketahanan mereka dalam menghadapi tantangan akademik bisa menjadi lemah.

2. Terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada tuhan (*engaging in bodily worship of god*)

Kewajiban ibadah seperti salat mencerminkan tingkat ketaatan seorang siswa terhadap ajaran agama. Siswa yang konsisten menjalankan ibadah biasanya memiliki religiusitas yang tinggi, yang

dapat memperkuat resiliensi akademik. Sebaliknya, jika kewajiban ibadah diabaikan, hal itu menunjukkan rendahnya religiusitas yang berpotensi berkaitan dengan lemahnya kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan belajar.

2. Resiliensi Akademik

a. Pengertian Resiliensi Akademik

Reivich dan Shatte menjelaskan bahwa resiliensi akademik merupakan kemampuan individu untuk mengelola dan mengendalikan dirinya dalam menghadapi berbagai permasalahan. Individu dengan resiliensi akademik yang baik mampu bertahan di tengah kesulitan dan menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.⁴⁶ Menurut, seseorang yang nampak kebal dari berbagai permasalahan negatif serta cepat kembali seperti semula pada keadaan sebelum trauma atau permasalahan negatif tersebut, seseorang dapat dikatakan memiliki resiliensi. Dalam hal ini, siswa yang dapat mengendalikan dan mampu mencari jalan keluar dari suatu permasalahan bisa dikatakan mempunyai resiliensi yang baik.

Menurut Grotberg, resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menilai situasi, mengatasi tantangan, serta mengubah diri atau meningkatkan diri dari kondisi yang buruk. Grotberg mengemukakan bahwa ada beberapa faktor penting dalam resiliensi, yaitu *I'Am* (Saya

⁴⁶ Samsul Arifin, "Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020," 49.

adalah), *I Can* (Saya bisa), dan *I Have* (Saya memiliki). Faktor-faktor ini berperan besar dalam mempengaruhi tingkat resiliensi individu. Seseorang yang berada dalam keadaan sulit atau mengalami kesulitan akan mampu bertahan dan berusaha mengatasi kesengsaraan jika ia memiliki ketiga faktor tersebut dalam dirinya.

Sementara itu, Corsini menjelaskan resiliensi akademik mengacu pada seseorang yang tangguh dalam menjalani berbagai tugas-tugas akademik selama proses pendidikan yang dijalani. Pelajar yang mempunyai resiliensi akademik tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan akademik. Resiliensi ini membantu siswa untuk tetap berpikir positif dan optimis, meskipun mereka sedang menghadapi tantangan dalam dunia akademik. Dengan adanya resiliensi, mahasiswa yakin bahwa setiap masalah akademik pasti memiliki solusi yang dapat ditemukan.⁴⁷

Martin dan Marsh mendefinisikan resiliensi akademik yaitu merupakan suatu kemampuan pada individu dalam menghadapi kesulitan selama proses akademik yang berat hingga kronis, seperti masalah dalam diri, masalah perekonomian keluarga, dan sebagainya. Siswa yang resilien mampu dalam berkomitmen dan mampu keluar dari kesulitan yang sedang menyimpannya.⁴⁸

⁴⁷ Aini, “‘Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi’ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021),” 5.

⁴⁸ Nashori dan Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 48.

berdasarkan *American Psychological Association* (APA), resiliensi ialah kemampuan individu untuk beradaptasi dalam menghadapi kesulitan, trauma, tragedi, ancaman, atau faktor signifikan lainnya yang dapat menimbulkan stres.⁴⁹ Cassidy mengemukakan bahwa resiliensi akademik merupakan kemampuan untuk bangkit kembali setelah mengalami kegagalan dalam bidang akademik dan mencapai kesuksesan meskipun ada aspek lain yang tidak berjalan dengan baik. Resiliensi akademik dapat dipahami sebagai suatu proses, kemampuan, atau hasil dari keberhasilan dalam beradaptasi dengan baik di tengah tekanan atau tantangan yang muncul dalam konteks akademik.

b. Klasifikasi Resilensi Akademik

Penelitian ini menggunakan aspek-aspek dari Martin dan Mash

yang terdiri dari lima aspek,⁵⁰ yaitu:

- 1) Keyakinan atau kepercayaan (*Confidence* atau *self belief*) merupakan aspek yang perlu dimiliki oleh siswa unggulan saat menjalani akademik dalam pendidikannya. Disini siswa harus mampu menghadapi masalah akademik seperti mencapai target hafalan dan target dari program unggulan itu sendiri
- 2) Pengendalian (*control*), aspek ini merupakan kemampuan pengendalian atau pengelolaan berbagai tantangan yang ada dalam kegiatan belajarnya, siswa unggulan harus mampu mengontrol diri

⁴⁹ Nashori dan Saputro, 11.

⁵⁰ Nashori dan Saputro, 47.

dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademiknya serta mampu menyelesaikannya dengan baik.

- 3) Koordinasi (*coordination*), merupakan aspek kemampuan siswa dalam mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran akademik maupun non akademik, siswa unggulan mampu merencanakan terkait kegiatan di sekolah maupun di pesantren.
- 4) Pengendalian emosi (*composure*), merupakan aspek dari perasaan cemas dan khawatir siswa dalam menjaani pendidikan. Siswa unggulan harus mampu tenang dalam menghadapi masalah ataupun mengendalikan emosi ketika di sekolah maupun di pesantren.
- 5) Komitmen (*commitment*), merupakan aspek kemampuan siswa untuk memecahkan jawaban dan memahami masalahnya. Siswa unggulan yang tekun dan memiliki komitmen akan mudah menghadapi tuntutan akademik seperti ketika ujian kenaikan kelas dan ujian pesantren.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang bersifat formal, objektif, terstruktur, deduktif, serta menggunakan strategi yang sistematis dalam rangka memperoleh dan mengembangkan pengetahuan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan.⁵¹ Dalam pendekatan kuantitatif, realitas dianggap dapat diamati dan diukur secara objektif, konsisten, serta mampu menggambarkan hubungan sebab dan akibat. Oleh karena itu, analisis statistik digunakan untuk merumuskan solusi atas permasalahan dan menguji hipotesis penelitian, yang dianalisis melalui penggunaan alat ukur berupa tes psikologis dan skala. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif.⁵²

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui dan mengukur secara objektif hubungan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada siswa program unggulan di MA Nurul Jadid Paiton. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan secara ilmiah dan sistematis. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Azwar mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menganalisis sejauh mana variasi dalam satu variabel berkaitan atau memiliki hubungan dengan variasi dalam satu atau

⁵¹ Mohajan, "Quantitative Research," 50.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 6.

lebih variabel lainnya, yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada ada atau tidaknya hubungan antara religiusitas dan resiliensi akademik, tetapi juga mengukur seberapa kuat tingkat hubungan tersebut. Melalui pendekatan ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai keterkaitan antara tingkat religiusitas siswa dengan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan akademik secara tangguh dan konsisten.⁵³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Wilayah ini berisi kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik khusus yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar pengambilan kesimpulan.⁵⁴ Adapun Populasi pada penelitian ini adalah siswa program unggulan di MA Nurul Jadid paiton yang berjumlah 389 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.⁵⁶ Jenis teknik yang diterapkan adalah *simple random sampling*, di mana sampel dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan atau

⁵³ Dana Jazilatus Sholehah, "Hubungan Antara Goal Orientation dengan Self Regulated Learning pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo," 2024, 40.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

⁵⁵ Sugiyono, 81.

⁵⁶ Sugiyono, 82.

strata tertentu dalam populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan *margin of error* 5%, yang menghasilkan angka 197.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah penting dalam menggali sebuah penelitian karena data yang terkumpul merupakan elemen utama yang mendasari hasil penelitian. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen pengukuran variabel yang telah dibahas pada bab sebelumnya.⁵⁷ Pada penelitian ini, subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berbentuk skala kepada seluruh responden secara langsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung yaitu melihat dan memeriksa terhadap situasi, kondisi, proses atau peristiwa yang melibatkan subjek atau objek yang diteliti.⁵⁸ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks dan merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dan diantara keduanya yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵⁹

⁵⁷ Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, 295.

⁵⁸ Sugeng, 300.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek untuk dijawab.⁶⁰ Subjek pada penelitian ini adalah siswa program unggulan di MA Nurul Jadid.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data berupa mengambil gambar sebagai bukti melakukan penelitian.

Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen religiusitas dan resiliensi akademik, yang disusun dalam bentuk pernyataan yang akan diberikan kepada siswa program unggulan di MA Nurul Jadid Paiton. Skala ini dirancang untuk mengukur respon dari para peserta, dan sebelum digunakan, dilakukan uji coba (*tryout*) untuk memastikan validitas instrumen tersebut.

Pada instrumen ini, digunakan Skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁶¹ terdapat empat SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Jawaban angket dengan model skala likert sangat sesuai untuk menjangkau jawaban responden yang menekankan pada aspek pernyataan dari opsi jawaban (setuju dan tidak setuju) dan bukan kepada jawaban dalam bentuk angka atau skor.⁶² Skala likert juga merupakan jenis skala *rating* yang paling

⁶⁰ Sugiyono, 142.

⁶¹ Sugiyono, 93.

⁶² Jazilatus Sholehah, "Hubungan Antara Goal Orientation dengan Self Regulated Learning pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo," 41.

biasa digunakan dalam pengembangan instrumen angket karena dianggap lebih praktis dan sederhana dibandingkan dengan jenis skala rating yang lain.⁶³

Tabel 3.1
Kategori dan Nilai Skala

Kategori Pilihan	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Sesuai (SS)	1	4

Adapun skala dalam penelitian ini yaitu:

a. Skala religiusitas

Penelitian ini menggunakan alat ukur religiusitas *Muslim Daily Religiosity Assesment Scale* (MUDRAS) oleh Olufadi dengan indeks reliabilitas alpha sebesar 0.89 yang berisikan tiga dimensi diantaranya Tindakan berdosa (*sinful acts*), Tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*), Terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada tuhan (*engaging in bodily worship of god*).⁶⁴ Alat ukur ini telah di modifikasi oleh Tina Deviana. Versi awal dari skala ini adalah 28 item dan dimodifikasi menjadi 24 item. Kemudian peneliti mengadaptasi dari peneliti sebelumnya yaitu Tina Deviana. adapun *blue print* dari alat ukur tersebut adalah sebagai berikut:

⁶³ Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, 226.

⁶⁴ Deviana, "Pengaruh Religiusitas, Peer Attachment dan Karakteristik Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswa," 50.

Tabel 3.2
Blueprint Religiusitas

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1	<i>sinful acts</i>	- Melakukan perbuatan dosa seperti berbicara keburukan orang lain - Bersumpah perbuatan buruk atas nama tuhan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	<i>recommended acts</i>	- Mematuhi kedua orangtua - Memenuhi janji	11,12,13,14,15,16,17	7
3	<i>engaging in bodily worship of god</i>	- Solat lima waktu - Menjalankan puasa	18,19,20,21,22,23,24	7
		Jumlah		24

b. Skala Resiliensi Akademik

Penelitian ini mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu oleh Idha Sugihartati dengan judul skripsi Hubungan *Student Academic Support* dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK X Pekanbaru. Peneliti sebelumnya memodifikasi skala *Academic Resilience Scale* (ARS) yang dikembangkan oleh Zulfikar, Nur Hidayah, Triyono dan Hitipiw dari teori Martin dan Marsh, dan skala ini mengukur lima aspek yaitu *confidence, control, composure, coordination, dan Commitment*. Skala tersebut berjumlah 22 item dengan subjek anak SMA dengan tingkat *Cronbach's Alpha* 0,723.⁶⁵ Berikut blueprint skala tersebut:

⁶⁵ Idha Sugihartati, "Hubungan Student Academic Support Dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK X Pekanbaru," 2024, 19.

Tabel 3. 3
Blueprint Resiliensi Akademik

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1	<i>Confidence</i>	- Keyakinan dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademik - Keyakinan akan kemampuan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan akademik	1, 16, 22 6, 11, 20	6
2	<i>Control</i>	- Mampu mengontrol diri dalam menghadapi tuntutan akademik - Mampu mengontrol diri dalam menghadapi masalah akademik	2, 17 7,12, 21	5
3	<i>Composure</i>	- Tenang dalam menghadapi masalah - Mampu mengendalikan emosi	4, 19 9, 14	4
4	<i>Coordination</i>	Membuat perencanaan dalam setiap kegiatan akademik	3, 8, 13, 18	4
5	<i>Commitment</i>	- Tekun dalam menghadapi tuntutan akademik - Sungguh-sungguh dalam menghadapi kesulitan dalam belajar	5 10, 15	3
		Jumlah		22

Sebelum menyebarkan kuesioner pada subjek penelitian, hal penting yang dilakukan adalah menguji instrumen tersebut. Pengujian instrumen memerlukan dua macam pengujian yaitu:

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen penelitian. validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami pernyataan tersebut. Dikatakan valid jika instrumen memiliki nilai validitas yang tinggi dan instrumen yang tidak valid memiliki nilai validitas yang rendah.⁶⁶ Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan uji validitas menggunakan bantuan program *SPSS 30.00 for Windows* yaitu dengan cara uji *Pearson Product Moment* yang berfungsi sebagai penentuan hasil dari setiap item. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dan bernilai positif maka alat ukur dinyatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dan bernilai negatif maka alat ukur dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas penelitian diperlukan setidaknya 30 responden.⁶⁷ Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas peneliti menyebarkan kuesioner dan mendapatkan 62 responden dari MA Negeri 1 Probolinggo. Kemudian peneliti menentukan nilai r tabel

⁶⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode riset penelitian kuantitatif: penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*, 2020, 63.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125.

sebagai pembanding dengan r hitung dengan memakai rumus df (*degree of freedom*) = $n-2$ dengan pertimbangan uji dua arah dan signifikasinya sebanyak 5%. Perhitungan hasilnya yaitu $df = 62-2 = 60$ dengan r tabel 0.25.⁶⁸ Artinya, apabila hasil uji validitas pada suatu item lebih besar dari 0.25 maka item tersebut dinyatakan valid, dan begitu juga sebaliknya apabila pada item nilai hasil uji validitas dibawah 0.25 maka item tersebut gugur atau dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini yaitu:

a) Religiusitas

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas (*Try Out*)

No. Item	Validitas		keterangan
	R Hitung	R Tabel	
X1	0.097	0.25	Tidak Valid
X2	0.078		Tidak Valid
X3	0.119		Tidak Valid
X4	0.163		Tidak Valid
X5	0.261		Valid
X6	0.429		Valid
X7	0.333		Valid
X8	0.288		Valid
X9	0.132		Tidak Valid
X10	0.08		Tidak Valid
X11	0.371		Valid
X12	0.514		Valid
X13	0.533		Valid
X14	0.542		Valid
X15	0.388		Valid
X16	0.377		Valid
X17	0.517		Valid

⁶⁸ Era Ardani, “Hubungan Antara Perbandingan Sosial dengan Kepuasan Hidup pada Dewasa awal di Kabupaten Jember,” 2024, 39, https://digilib.uinkhas.ac.id/3299//Era%20Febriyanti%20Amalia%20Ardani_D20195049.pdf.

X18	0.394		Valid
X19	0.091		Tidak Valid
X20	0.426		Valid
X21	0.584		Valid
X22	0.342		Valid
X23	0.473		Valid
X24	0.404		Valid
Sumber: olah data SPSS 30			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada skala religiusitas terdapat 17 item valid dan 7 item gugur dari 24 item. Artinya, pada skala religiusitas yang digunakan dan disebar kepada responden penelitian sebanyak 17 item pernyataan yang valid.

b) Resiliensi Akademik

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Skala Resiliensi Akademik (*Try Out*)

No. Item	Validitas		keterangan
	R Hitung	R Tabel	
X1	0.564	0.25	Valid
X2	0.524		Valid
X3	0.631		Valid
X4	0.523		Valid
X5	0.662		Valid
X6	0.594		Valid
X7	0.547		Valid
X8	0.721		Valid
X9	0.625		Valid
X10	0.598		Valid
X11	0.580		Valid
X12	0.617		Valid
X13	0.669		Valid
X14	0.716		Valid
X15	0.567		Valid
X16	0.654		Valid
X17	0.439		Valid
X18	0.162		Tidak Valid
X19	0.468		Valid

X20	0.544		Valid
X21	0.376		Valid
X22	0.719		Valid
Sumber: olah data SPSS 30			

Pada tabel tersebut dapat diidentifikasi bahwa pada skala resiliensi akademik terdapat satu item yang tidak valid atau dinyatakan gugur dan sebanyak 21 item dinyatakan valid dari 22 item yang ada. Artinya, sebanyak 21 item valid yang digunakan dalam penelitian dan di sebar kepada responden.

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji konsistensi pada jawaban responden. Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila menghasilkan data dengan hasil yang relatif sama saat digunakan untuk mengukur kembali pada objek yang berbeda pada waktu yang berbeda atau dapat dikatakan memberikan hasil konsisten.⁶⁹ Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dibantu menggunakan SPSS 30.0 for Windows. Instrumen dianggap konsisten (reliabel) dalam teknik *Cronbach Alpha* apabila memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih.⁷⁰

Dalam menguji reliabilitas diperlukan setidaknya 30 responden.⁷¹ Penelitian ini, untuk menguji reliabilitas peneliti menyebar kuesioner dengan menggunakan angket penelitian dan

⁶⁹ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*, 2018, 31.

⁷⁰ Ardani, "Hubungan Antara Perbandingan Sosial dengan Kepuasan Hidup pada Dewasa awal di Kabupaten Jember," 41.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125.

mendapatkan 62 responden. Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner yaitu:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas (Try Out)

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas	0.623	Reliabel
Resiliensi Akademik	0.899	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa pada skala religiusitas memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.623 . Berikut blue print dari skala variabel setelah dilakukan uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Religiusitas

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1	<i>sinful acts</i>	- Melakukan perbuatan dosa seperti berbicara keburukan orang lain - Bersumpah perbuatan buruk atas nama tuhan	5,6,7,8,	4
2	<i>recommended acts</i>	- Mematuhi kedua orangtua - Memenuhi janji	11,12,13, 14,15, 16,17	7
3	<i>engaging in bodily worship of god</i>	- Solat lima waktu - Menjalankan puasa	18,20,21 22,23,24	6
		Jumlah		17

Berdasarkan tabel tersebut maka item pernyataan yang di gunakan dalam penelitian pada variabel religiusitas sebanyak 17 item.

Tabel 3. 8
Blue Print Skala Resiliensi Akademik

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1	<i>Confidence</i>	- Keyakinan dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademik - Keyakinan akan kemampuan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan akademik	1, 16, 22 6, 11, 20	6
2	<i>Control</i>	- Mampu mengontrol diri dalam menghadapi tuntutan akademik - Mampu mengontrol diri dalam menghadapi masalah akademik	2, 17 7,12, 21	5
3	<i>Composure</i>	- Tenang dalam menghadapi masalah - Mampu mengendalikan emosi	4, 19 9, 14	4
4	<i>Coordination</i>	Membuat perencanaan dalam setiap kegiatan akademik	3, 8, 13,	3
5	<i>Commitment</i>	- Tekun dalam menghadapi tuntutan akademik - Sungguh-sungguh dalam menghadapi kesulitan dalam belajar	5 10, 15	3
Jumlah				21

Berdasarkan tabel diatas maka item pernyataan pada skala resiliensi akademik sebanyak 21 item.

D. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lain, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data juga bertujuan untuk menarik kesimpulan dari penelitian dan menemukan apakah

ada hubungan antar variabel. Penelitian ini menganalisis data menggunakan teknik korelasi Product moment Pearson, yang didukung oleh program SPSS 30.0 for Windows. Selain itu, uji normalitas, linearitas, dan hipotesis digunakan selama proses analisis data.⁷²

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji t dan F telah diketahui mengasumsikan nilai residual sesuai dengan distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik untuk sampel kecil tidak valid. Uji normalitas dapat dilakukan secara statistik dengan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorof-Smirnov* dan dengan bantuan program SPSS 30.0 for Windows.⁷³ Landasan penetapan keputusan uji normalitas yaitu:

- a. Jika hasil menunjukkan angka signifikan > 0.05 maka bisa dikatakan data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika hasil menunjukkan angka signifikan < 0.05 maka bisa dikatakan hasil data tidak berdistribusi normal⁷⁴

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dalam analisis statistik untuk melihat apakah hubungan antar data membentuk pola yang linear. Uji ini penting

⁷² Jazilatus Sholehah, "Hubungan Antara Goal Orientation dengan Self Regulated Learning pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo," 51.

⁷³ Samsul Arifin, "Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020," 69.

⁷⁴ Ardani, "Hubungan Antara Perbandingan Sosial dengan Kepuasan Hidup pada Dewasa awal di Kabupaten Jember," 44.

dalam analisis regresi linier karena data yang digunakan harus mengikuti pola garis lurus.⁷⁵ Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 30.0 for windows*. Untuk menguji apakah data membentuk garis linear atau tidak, keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antar variabel
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antar variabel.⁷⁶

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal atau pernyataan sementara mengenai suatu permasalahan penelitian yang belum pasti kebenarannya, sehingga perlu dibuktikan melalui data empiris.⁷⁷ Hipotesis juga bisa dipahami sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, yang sebelumnya telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih berdasarkan teori yang relevan, dan belum didukung oleh data empiris dari hasil pengumpulan data.⁷⁸

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan korelasi *product moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS 30.0 for Windows*. Peneliti melakukan verifikasi terhadap

⁷⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 2022, 292.

⁷⁶ Salsabrina Lestari dan Permatasari, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operational PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 13, no. 1 (31 Januari 2023): 88, <https://doi.org/10.35968/m-pu.v13i1.1027>.

⁷⁷ Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 34.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 64.

teori korelasi *product moment Pearson*. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini, tingkat signifikansi (α) yang diterapkan adalah 5%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji. Dalam kondisi ini, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.⁷⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Yulianto Eko Prayitno, Isman, dan Rizka, *Risiko Asuransi dan Pembiayaan Syariah dalam Kerangka Maqashid Syariah*, 2024, 14.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Nurul Jadid

MA Nurul Jadid adalah lembaga pendidikan menengah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Madrasah ini berlokasi di Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Secara administratif, MA Nurul Jadid didirikan pada tahun 1975 dan mulai beroperasi pada tahun 1978. Sejak saat itu, madrasah ini menjadi bagian penting dalam pengembangan pendidikan Islam modern di wilayah Tapal Kuda. Kehadirannya tidak lepas dari peran KH. Zaini Mun'im, pendiri Pondok Pesantren Nurul Jadid, yang datang ke Karanganyar pada tahun 1948 untuk menghindari kekejaman penjajahan Belanda. Awalnya hanya ingin menetap sementara, namun interaksinya dengan masyarakat lokal menjadi awal berdirinya pesantren yang kelak bertransformasi menjadi pusat pendidikan Islam berpengaruh.

Nama "Nurul Jadid" diberikan berdasarkan usulan KH. Baqir dan diperkuat oleh Habib Abdullah bin Faqih, yang bermakna "Cahaya Baru" sebuah simbol harapan, pembaruan, dan pencerahan dalam dunia pendidikan. Kini, MA Nurul Jadid menyelenggarakan enam program unggulan: Keagamaan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Reguler, IPA Unggulan, dan IPA Tahfidz Unggulan. MA ini dikenal tidak hanya karena prestasi akademiknya, tetapi

juga karena pendekatan pendidikan karakter dan religiusitas yang menjadi ciri khas dari pesantren induknya.

2. Visi, Misi, dan Fokus Pendidikan

Sebagai lembaga yang berakar pada nilai-nilai Islam, MA Nurul Jadid memegang teguh prinsip pendidikan yang bertujuan membentuk siswa religius, beradab, mandiri, dan berprestasi. Hal ini tercermin dalam integrasi antara kurikulum nasional dan internasional, yang didukung dengan sistem pembelajaran aktif, kreatif, dan kontekstual. Pengembangan potensi siswa dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kehidupan di lingkungan pesantren yang sarat dengan nilai-nilai spiritual dan sosial. Siswa dididik untuk memiliki ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk dalam hal akademik.

Sebagai bagian dari pondok pesantren, siswa unggulan MA Nurul Jadid hidup dalam lingkungan yang sangat religius. Mereka mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin: shalat berjamaah lima waktu, pengajian kitab, dzikir pagi dan petang, serta pembinaan akhlak. Secara teori dan dari berbagai penelitian sebelumnya, tingkat religiusitas yang tinggi dikaitkan dengan kemampuan individu untuk bertahan dalam tekanan yakni resiliensi akademik. Religiusitas diyakini memberikan makna terhadap penderitaan, memberi harapan, dan memperkuat niat untuk terus berusaha. Namun temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya diskoneksi antara religiusitas normatif (ritual) dengan ketahanan

psikologis siswa. Siswa mungkin menjalankan aktivitas religius karena lingkungan atau kewajiban, bukan karena pemahaman dan internalisasi nilai-nilai spiritual secara mendalam. Ini yang menyebabkan religiusitas mereka tidak sepenuhnya menjadi faktor protektif dalam menghadapi tekanan akademik.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti menampilkan hasil temuan dari masing-masing variabel secara singkat dan jelas. Penyajian ini biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel, data tabulasi, angka statistik, atau diagram, sesuai dengan hasil yang diperoleh.⁸⁰ Adapun penyajian data sebagai berikut:

1. Deskripsi Subjek

Penelitian ini melibatkan subjek yang berusia antara 15 hingga 18 tahun, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut adalah pemaparan lebih rinci mengenai subjek yang terlibat dalam penelitian ini:

a. Deskripsi berdasarkan jenis kelamin

Subjek terdiri dari laki-laki dan perempuan, yaitu:

Tabel 4. 1
Deskripsi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	112	48.07%
Perempuan	121	51.93%
Total	232	100%

⁸⁰ Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negei Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* 2024, 74.

Dari data tersebut dapat diketahui jumlah subjek laki-laki yaitu 112 orang dengan persentase sebesar 48,07% dan jumlah subjek perempuan sebanyak 121 orang dengan jumlah persentase sebesar 51,93. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek yang lebih banyak adalah perempuan.

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Subjek berdasarkan usia pada penelitian ini ada pada rentang usia 15 sampai 18 tahun, adapun data dari jumlah tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
15	25	10.78%
16	111	47.84%
17	87	37.50%
18	9	3.88%
Total	232	100

Berdasarkan tabel tersebut, subjek secara keseluruhan berjumlah 232 orang dengan rentang usia 15-18 tahun. Dari data tersebut dapat diketahui jumlah subjek paling banyak adalah di usia 16 tahun atau berjumlah 47,84% dan subjek yang paling sedikit adalah subjek dengan usia 18 tahun atau 3,88%. Dapat disimpulkan bahwa subjek di dominasi oleh usia 16 tahun.

2. Deskripsi Data

Setelah data dari skala religiusitas dan resiliensi akademik dikumpulkan dan dihitung, diperoleh skor empirik yang mencakup nilai rata-rata dan standar deviasi. Skor ini akan digunakan untuk mengklasifikasikan subjek ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi pada masing-masing variabel.⁸¹ Untuk memahami gambaran umum dari variabel ini, dilakukan pengukuran terhadap nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi (Max), nilai terendah (Min), dan standar deviasi dari setiap variabel, yaitu religiusitas (X) dan resiliensi akademik (Y). Skor empirik untuk kedua variabel tersebut adalah:

Tabel 4. 3
Skor Empirik

Variabel	N	Xmin	Xmax	Mean	SD
Religiusitas	232	43.00	63.00	53.8060	3.82534
Resiliensi Akademik	232	37.00	84.00	66.6293	7.374388

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif diatas, dapat diketahui distribusi data yang telah diperoleh oleh peneliti pada skala religiusitas memiliki skor terendah 43,00 sedangkan nilai tertinggi adalah 63,00 dan nilai rata-ratanya 53,8060 serta standar deviasi sebesar 3.82534. untuk skala resiliensi akademik memiliki nilai terendah 37.00

⁸¹ Ardani, "Hubungan Antara Perbandingan Sosial dengan Kepuasan Hidup pada Dewasa awal di Kabupaten Jember," 50.

sedangkan nilai tertinggi 84.00, untuk nilai mean sebesar 66.6293 dan standar deviasi sebesar 7.374388.

3. Deskripsi Kategori Data

Berdasarkan hasil standar deviasi yang telah dihitung pada tabel sebelumnya, data tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengelompokkan subjek pada masing-masing variabel ke dalam kategori dengan tingkatan rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menentukan kategori pada masing-masing tingkatan variabel:

Tabel 4.4
Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD < X$

Adapun perolehan pengkategorian kedua variabel berdasarkan rumus yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

a. Kategorisasi tingkat religiusitas

▪ Kategori rendah

$$X < M - 1SD$$

$$X < 42,5 - 1 (8,5)$$

$$X < 34$$

Artinya, subjek dengan nilai religiusitas < 34 memiliki taraf religiusitas rendah.

- Kategori sedang

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$42,5 - 1(8,5) \leq X < 42,5 + 1(8,5)$$

$$34 \leq X < 51$$

Artinya, subjek dengan nilai religiusitas antara 34 sampai 51 memiliki taraf religiusitas sedang.

- Kategori tinggi

$$M + 1SD < X$$

$$42,5 + 1(8,5) < X$$

$$51 < X$$

Artinya, subjek dengan nilai religiusitas > 51 memiliki taraf religiusitas tinggi. Berikut pemaparan hasil dari kategorisasi pada skala religiusitas:

Tabel 4.5
Kategorisasi Data Religiusitas

Tingkat	Frekuensi	Persentase
Rendah	0	0
Sedang	42	18,1%
Tinggi	190	81,9%
Total	232	100%

Berdasarkan hasil dari kategorisasi skala religiusitas dapat diketahui terdapat 42 subjek atau dengan persentase sebesar 18,1% memiliki taraf religiusitas yang rendah. Dan terdapat 190 subjek dengan persentase sebesar 81,9% memiliki taraf religiusitas yang tinggi, dan tidak ada yang memiliki taraf rendah. Dapat disimpulkan

bahwa subjek pada penelitian ini berada pada tingkat religiusitas yang tinggi.

a. Kategorisasi tingkat resiliensi akademik

▪ Kategori rendah

$$X < M - 1SD$$

$$X < 52,5 - 1 (10,5)$$

$$X < 42$$

Artinya, subjek dengan nilai resiliensi akademik < 42 memiliki taraf resiliensi akademik rendah.

▪ Kategori sedang

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$52,5 - 1 (10,5) \leq X < 52,5 + 1(10,5)$$

$$42 \leq X < 63$$

Artinya, subjek dengan nilai resiliensi akademik 42 sampai 63 memiliki taraf resiliensi akademik sedang.

▪ Kategori tinggi

$$M + 1SD < X$$

$$52,5 + 1(10,5) < X$$

$$63 < X$$

Artinya, subjek dengan nilai resiliensi akademik > 63 memiliki taraf resiliensi akademik tinggi.

Tabel 4.6
Kategorisasi Data Resiliensi Akademik

Tingkat	Frekuensi	Persentase
Rendah	1	0,4%
Sedang	65	28%
Tinggi	166	71,6%
Total	232	100%

Berdasarkan pemaparan dari tabel hasil kategorisasi diatas dapat diketahui bahwa terdapat satu subjek dengan persentase sebesar 0,4% memiliki taraf resiliensi akademik rendah. Dan terdapat 65 subjek dengan persentase sebesar 28% memiliki taraf resiliensi akademik sedang dan terdapat 166 subjek dengan persentase sebesar 71,6% persen memiliki taraf resiliensi akademik yang tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa subjek pada penelitian ini berada pada tingkat resiliensi akademik yang tinggi.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data yang telah disajikan sebelumnya kemudian dapat di analisis sesuai dengan teknik analisi data yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu teknik korelasi *pearson product moment*. Pemaparan dari data dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi kenormalan pada data yang berdistribusi sehingga dapat dikatakan normal jik data hasil penelitian bertaraf signifikansi $> 0,05$ begitupun sebaliknya, jika data hasil penelitian bertaraf signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak

berdistribusi normal.⁸² Pada penelitian ini dalam melakukan uji normalitas menggunakan *SPSS 30.0 for windows* yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berikut perolehan data berdasarkan uji normalitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Religiusitas dan Resiliensi Akademik	0,200	Nomal

Berdasarkan hasil uji Normalitas pada tabel diatas dapat diidentifikasi bahwa nilai yang diperoleh ialah $> 0,05$ yaitu 0,200. Artinya, data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier pada variabel religiusitas dengan resiliensi akademik. Dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan dikatakan tidak linier jika nilai signifikansi $< 0,05$. Uji linieritas menggunakan bantuan program *SPSS 30.0 for Windows*, adapun perolehan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Religiusitas dan Resiliensi akademik	0,232	Linier

Dari data hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diidentifikasi bahwa nilai signifikansi sebesar 0,232 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$

⁸² Ardani, 55.

sehingga dapat disimpulkan bahwa data berkorelasi secara linier. Artinya, ketika variabel religiusitas berubah maka akan diikuti perubahan juga pada variabel resiliensi akademik.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan dalam menguji hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, dimana menggunakan uji korelasi *product moment* dalam mengidentifikasi korelasi antar variabel. Landasan penetapan keputusan pada uji tersebut yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut berkorelasi, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.⁸³ Untuk melakukan uji tersebut dibantu dengan *SPSS 30.0 for Windows*. Untuk meninjau derajat kekuatan korelasi antar variabel dapat diketahui berdasarkan tabel berikut:⁸⁴

Adapun data perolehan uji hipotesis yaitu:

Tabel 4.9
Pedoman Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

⁸³ Ardani, 57.

⁸⁴ Darwita Manalu, Regina Sipayung, dan Ribka Kariani Br Sembiring, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas v Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (19 Juni 2023): 3690, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8638>.

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Variabel	Nilai Sig.	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Religiusitas dan Resiliensi Akademik	0,000	0,391	Korelasi rendah

Berdasarkan tabel diatas nilai yang signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti variabel religiusitas dan resiliensi akademik berkorelasi, dan berarti hipotesis (H_a) pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Nilai Pearson correlation adalah 0,391 yang artinya berkorelasi rendah. Adapun kesimpulan dari korelasi pada tabel diatas ialah adanya korelasi antara religiusitas dan resiliensi akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton yang berarti semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula resiliensi akademik.

D. Pembahasan

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan *margin of error* 5%, yang menghasilkan angka 197. Namun, untuk memperkuat keakuratan data, peneliti menyebarkan instrumen kepada 232 siswa yang hadir dan dapat dijangkau pada saat penelitian berlangsung. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan melebihi batas minimal, dan tetap memenuhi prinsip simple random sampling. Dari jumlah tersebut, 121 peserta merupakan perempuan, sedangkan 112 lainnya adalah laki-laki. Berdasarkan kategori usia, subjek penelitian terbagi menjadi beberapa kelompok, yakni: 25 orang berusia 15 tahun, 111 orang berusia 16 tahun, 87

orang berusia 17 tahun, dan 9 orang berusia 18 tahun. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berusia 16 tahun, menandakan bahwa sebagian besar siswa yang mengikuti penelitian ini berada pada fase pertengahan masa remaja, sebuah fase yang umumnya identik dengan proses pencarian jati diri, perkembangan emosional, dan tantangan dalam dunia akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara religiusitas dan resiliensi akademik pada siswa unggulan. Siswa unggulan dipilih karena mereka dianggap memiliki tanggung jawab akademik yang lebih besar, ekspektasi lebih tinggi, serta menghadapi tekanan yang lebih kuat dibandingkan siswa pada umumnya.

Dalam hal ini, religiusitas diasumsikan dapat berperan sebagai salah satu faktor internal yang mendukung ketahanan akademik siswa dalam menghadapi berbagai tekanan dan hambatan dalam proses belajar. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%, dari total populasi sebanyak 389 siswa.

Uji prasyarat terlebih dahulu dilakukan, yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai 0,200 ($p > 0,05$) yang berarti bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan statistik parametrik. Hasil uji linearitas sebesar 0,232 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas dan resiliensi akademik bersifat linear, yang berarti semakin tinggi religiusitas siswa, maka

secara linier akan diikuti oleh peningkatan resiliensi akademiknya. Selanjutnya, pada uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara religiusitas dan resiliensi akademik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,391 berada pada kategori rendah namun positif, yang berarti bahwa peningkatan pada religiusitas siswa cenderung diikuti oleh peningkatan dalam kemampuan mereka bertahan dan bangkit dari kesulitan akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki tingkat religiusitas lebih tinggi cenderung memiliki kekuatan internal yang lebih besar untuk menghadapi tekanan akademik, seperti tuntutan tugas, ujian, dan ekspektasi guru atau orang tua. Hal ini sesuai dengan teori bahwa agama dan keimanan dapat menjadi sumber coping psikologis, yang membantu individu mengelola stres dan tetap memiliki pandangan positif dalam menghadapi rintangan. Rendahnya korelasi pada penelitian ini mengindikasikan bahwa religiusitas bukan faktor utama yang berkorelasi dengan resiliensi akademik.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Tamalia Nur Aini 2021 yang menunjukkan bahwa religiusitas berkontribusi sebesar 40,07% terhadap resiliensi akademik,⁸⁵ serta penelitian oleh Nur Azizah dan rekan yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas dan resiliensi akademik, dengan

⁸⁵ Aini, “‘Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi’ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).”

signifikansi 0,02 dan koefisien regresi positif.⁸⁶ Artinya, religiusitas menjadi aspek penting dalam membentuk daya tahan akademik siswa, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Namun demikian, meskipun hubungan antara religiusitas dan resiliensi akademik terbukti signifikan, kekuatan korelasinya tergolong rendah. Hal ini menandakan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan dalam membentuk resiliensi akademik siswa, seperti efikasi diri, dukungan sosial, *self-compassion*, dan *self-esteem*. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Tiara Prawitasari dan Eni Rindi Antika yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan signifikan dengan resiliensi akademik dengan nilai koefisien determinasi sebesar = 0,549. Dan efikasi diri menyumbangkan sebesar 54,9% terhadap resiliensi akademik.

Religiusitas merupakan suatu komitmen religius dengan agama pada diri seorang individu dan dicerminkan melalui aktivitas agamanya, sesuai dengan kepercayaan dari individu tersebut.⁸⁷ Siswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan memandang masalah yang ada pada dirinya sebagai tantangan yang akan membuat dirinya menjadi lebih baik. Dan sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat religius yang rendah, cenderung memandang sebuah masalah menjadi penghambat bagi dirinya untuk menjadi lebih baik.

Resiliensi memiliki empat aspek dalam Martin dan Marsh yaitu kepercayaan diri, komitmen, pengendalian diri dan koneksi atau dukungan sosial. Kemampuan siswa untuk tetap yakin terhadap kemampuannya

⁸⁶ Dewi dkk., "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Gap Year."

⁸⁷ Utami, "Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)0," 5.

menyelesaikan tugas akademik dan menghadapi ujian dalam hal ini siswa unggulan menunjukkan kepercayaan diri yang cukup tinggi karena terbiasa dengan standar akademik yang tinggi. Pada ke empat aspek tersebut, siswa tidak hanya mampu menghadapi tantangan akademik tetapi juga mampu untuk tumbuh dan berkembang dari pengalaman tersebut.

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan resiliensi akademik siswa, pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada aspek religiusitas saja, tetapi juga memperhatikan faktor psikologis dan lingkungan lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkaya pemahaman bahwa religiusitas bukan hanya menjadi bagian dari ekspresi spiritual, tetapi juga memiliki dampak nyata terhadap daya tahan dan keberhasilan siswa dalam menghadapi tantangan akademik, khususnya pada konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren seperti MA Nurul Jadid Paiton. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka ketika sedang drop atau patah semangat akan bercerita kepada teman kamarnya, dan mereka sering memberikan semangat dan membantu tugas yang sulit.⁸⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Samsul Arifin menunjukkan bahwa religiusitas, kecerdasan emosional dan dukungan keluarga memiliki kontribusi sebesar 90,8%.

Adapun temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa tingkat religiusitas siswa program unggulan di MA Nurul Jadid yaitu terdapat 42 responden atau 18,1% memiliki tingkat religiusitas sedang dan terdapat 190 responden atau 81,9% memiliki tingkat religiusitas tinggi. Adapun tingkat

⁸⁸ Wawancara berlian, 02 September 2024

resiliensi akademik siswa unggulan yaitu 1 responden atau 0,4% memiliki resiliensi akademik rendah, 65 responden atau 28% memiliki tingkat resiliensi akademik sedang dan 166 responden atau 71,6% memiliki tingkat resiliensi akademik tinggi. Dari pemaparan tersebut, dapat dijelaskan bahwa siswa unggulan di MA Nurul Jadid memiliki tingkat religiusitas dan resiliensi akademik yang tinggi. Dan juga terdapat variabel lain yang juga memungkinkan berkorelasi dengan resiliensi akademik seperti efikasi diri,⁸⁹ dukungan sosial,⁹⁰ *self compassion*,⁹¹ dan *self esteem*.⁹²



⁸⁹ Prawitasari dan Antika, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa."

⁹⁰ Samsul Arifin, "Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020."

⁹¹ Hanan Salsabila dan Pratiwi Widyasari, "Mindfulness and Academic Resilience among Unprivileged College Students: The Mediating Role of Self-Compassion," *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 18, no. 2 (31 Agustus 2021): 139, <https://doi.org/10.26555/humanitas.v18i2.19027>.

⁹² Chioma Ifeoma Ojeleye, Oluchi Nnadozie Adegbile, dan Taibat Apanpa, "Academic Resilience And Self-Esteem As Determinant Of Students' Academic Performance In Zamfara State," *Milestone: Journal of Strategic Management* 3, no. 2 (27 September 2023): 68, <https://doi.org/10.19166/ms.v3i2.7206>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari batas probabilitas yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, secara statistik, hubungan antara kedua variabel dapat dinyatakan signifikan. Selain itu, besaran hubungan yang diperoleh melalui analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai sebesar 0,391, yang mengindikasikan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang antara religiusitas dan resiliensi akademik. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh siswa unggulan, maka semakin tinggi pula tingkat ketangguhan mereka dalam menghadapi tantangan dan tekanan akademik. Sebaliknya, siswa dengan tingkat religiusitas yang rendah cenderung memiliki daya tahan yang lebih lemah dalam menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa religiusitas dapat menjadi sumber kekuatan internal yang mendorong individu untuk tetap bertahan, berpikir positif, dan mencari makna di balik setiap ujian kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa meskipun religiusitas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap resiliensi akademik, variabel ini bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi. Terdapat

beberapa faktor lain yang juga berperan dalam membentuk resiliensi akademik seseorang. Di antaranya adalah efikasi diri⁹³ (keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas), dukungan sosial⁹⁴ (baik dari keluarga, teman sebaya, maupun guru), *self-compassion*⁹⁵ (kemampuan untuk bersikap lembut dan penuh pengertian terhadap diri sendiri saat menghadapi kegagalan), serta *self-esteem*⁹⁶ (harga diri atau penilaian positif terhadap diri sendiri). Oleh karena itu, pendekatan yang lebih holistik sangat diperlukan dalam membangun resiliensi akademik siswa, tidak hanya dengan memperkuat aspek religiusitas, tetapi juga dengan memperhatikan faktor-faktor psikologis dan sosial lainnya yang saling berinteraksi.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Program Unggulan MA Nurul Jadid

Diharapkan dapat memperkuat pembinaan religiusitas siswa melalui pembiasaan ibadah dan pembinaan karakter, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung resiliensi akademik, seperti melalui pendampingan, motivasi belajar, dan penjadwalan yang seimbang.

2. Bagi Siswa Unggulan MA Nurul Jadid Siswa

Diharapkan meningkatkan kedisiplinan ibadah, memperkuat niat belajar karena Allah, serta menjaga semangat dalam menghadapi tantangan

⁹³ Prawitasari dan Antika, “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa.”

⁹⁴ Samsul Arifin, “Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.”

⁹⁵ Salsabila dan Widayarsi, “Mindfulness and Academic Resilience among Unprivileged College Students.”

⁹⁶ Ojeleye, Adegbile, dan Apanpa, “Academic Resilience And Self-Esteem As Determinant Of Students’ Academic Performance In Zamfara State.”

akademik. Disarankan juga membangun lingkungan belajar yang positif dan memanfaatkan waktu secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambah variabel lain seperti efikasi diri atau dukungan sosial, serta mempertimbangkan pendekatan campuran untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan luas. Dan juga bisa mengadaptasi kuesioner sesuai dengan kebutuhan selanjutnya, agar dapat menjadikan hasil yang sesuai juga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)7174843/08179437114, 2021.
- Agustina, Fauziah Riyanti, dan Ayatullah Kutub Hardew. "Hubungan Religiositas Islam dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Surakarta." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10, no. 2 (1 Juni 2024): 481–90. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8609>.
- Aini, Tamalia Nur. "'Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Muslim selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021)," 2021. <https://eprints.ums.ac.id/92523/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Alquran dan Terjemahan*. CV Penerbit J-ART, 2005.
- Ardani, Era. "Hubungan Antara Perbandingan Sosial dengan Kepuasan Hidup pada Dewasa awal di Kabupaten Jember," Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2024) 2024. https://digilib.uinkhas.ac.id/3299//Era%20Febriyanti%20Amalia%20Ardani_D20195049.pdf.
- Deviana, Tina. "Pengaruh Religiusitas, Peer Attachment dan Karakteristik Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswi," (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) 2018.
- Dewi, Anita. "Laporan Resume Perkembangan Anak Dari Buku 'Child Development' Karya John W. Santrock." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Dewi, Nur Azizah Kumala, Munatul Fuadah, Saanei An Nasywa Disastra, Zahra Aulia Ramadhani, dan Zyanne Tria Nalita. "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Gap Year." *Journal of Psychology Students* 3, no. 1 (31 Mei 2024): 46–53. <https://doi.org/10.15575/jops.v3i1.34447>.
- Dwiastuti, Ike, Wiwin Hendriani, dan Fitri Andriani. "Perkembangan Penelitian Resiliensi Akademik Di Indonesia: Scoping Literature Review." *Jurnal Psikologi TALENTA* 7, no. 1 (30 September 2021): 23. <https://doi.org/10.26858/talenta.v7i1.23748>.

- Ghodang, Hyronimus, dan Hartono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.
- Hidayati, Beti Malia Rahma, dan Tika Nur Fadhilah. “Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa” 2, no. 3 (2021).
- Hughes, Brian M., Eimear M. Lee, Lorraine K. McDonagh, Éanna D. O’Leary, dan Niamh M. Higgins. “Handbook of Adult Resilience, Edited by John W. Reich, Alex J. Zautra, and John Stuart Hall.” *The Journal of Positive Psychology* 7, no. 2 (Maret 2012): 155–58. <https://doi.org/10.1080/17439760.2011.614836>.
- Jazilatus Sholehah, Dana. “Hubungan Antara Goal Orientation dengan Self Regulated Learning pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo,” (Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2024) 2024.
- Kimberly A, Gordon. “Self-Concept and Motivational Patterns of Resilient African American High School Students,” 1995. <https://doi.org/10.1177/00957984950213003>.
- Lestari, Salsabrina, dan Permatasari. “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operational PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 13, no. 1 (31 Januari 2023). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v13i1.1027>.
- Manalu, Darwita, Regina Sipayung, dan Ribka Kariani Br Sembiring. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas v Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (19 Juni 2023): 3683–92. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8638>.
- Meiranti, Etika, dan Anwar Sutoyo. “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara.” *Indonesian Journal of Counseling and Development* 2, no. 2 (13 September 2021): 119–30. <https://doi.org/10.32939/ijocd.v2i2.601>.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 2022.
- Mohajan, Haradhan Kumar. “Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences.” *Journal of Economic Development, Environment and People* 9, no. 4 (31 Desember 2020). <https://doi.org/10.26458/jedep.v9i4.679>.
- Nadhifah, Firyal, dan Kaimulloh. “Hubungan Religiusitas dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa dalam Perspektif Psikologi Islam” 12 (2021). <https://doi.org/10.15548/alqalb.v12i1.2444>.

- Nashori, Fuad, dan Iswan Saputro. *Psikologi Resiliensi*. 1 ed. 1. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021. <http://gerai.uui.ac.id>.
- Ojeleye, Chioma Ifeoma, Oluchi Nnadozie Adegbile, dan Taibat Apanpa. "Academic Resilience And Self-Esteem As Determinant Of Students' Academic Performance In Zamfara State." *Milestone: Journal of Strategic Management* 3, no. 2 (27 September 2023): 68. <https://doi.org/10.19166/ms.v3i2.7206>.
- Östberg, Viveca, Ylva B Almquist, Lisa Folkesson, Sara Brodin Låftman, Bitte Modin, dan Petra Lindfors. "The Complexity of Stress in Mid-Adolescent Girls and Boys: Findings from the Multiple Methods School Stress and Support Study." *Child Indicators Research* 8, no. 2 (Juni 2015): 403–23. <https://doi.org/10.1007/s12187-014-9245-7>.
- Payadnya, I Putu Ade Andre, dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*, 2018.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2024*, 2024.
- Prawitasari, Tiara, dan Eni Rindi Antika. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa" 7 (31 Oktober 2022). https://doi.org/10.23887/jurnal_bk.v7i2.1195.
- Prayitno, Yulianto Eko, Isman, dan Rizka. *Risiko Asuransi dan Pembiayaan Syariah dalam Kerangka Maqashid Syariah*, 2024.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode riset penelitian kuantitatif: penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*, 2020.
- Salsabila, Hanan, dan Pratiwi Widyasari. "Mindfulness and Academic Resilience among Unprivileged College Students: The Mediating Role of Self-Compassion." *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 18, no. 2 (31 Agustus 2021): 139. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v18i2.19027>.
- Samsul Arifin. "Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020." *Islamic Education* 2, no. 1 (27 April 2022): 1–6. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i1.261>.

- Sinulingga, Ririn Saudiah Br, Nefi Darmayanti, dan Risydah Fadilah. “Pengaruh Father Involvement Terhadap Resiliensi dan Stres Akademik Siswa.” *Research and Development Journal of Education* 10, no. 2 (1 Oktober 2024): 1156. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.24966>.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, 2020.
- Sugihartati, Idha. “Hubungan Student Academic Support Dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK X Pekanbaru,”(universitas negeri islam sultan syarif kasim riau, 2024) 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013.
- Suprpto, Savira Annisa Putri. “Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren.” *Cognicia* 8, no. 1 (31 Maret 2020): 69–78. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11738>.
- Suryadi, Bambang, dan Bahrul Hayat. *Religiusitas: konsep, pengukuran, dan implementasi di Indonesia*. Cetakan 1. Menteng, Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Utami, Arsita. ‘Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)0,” t.t.
- Widiastuti, Ika Maya. “Pengaruh Religiusitas, Agreeableness, dan Usia Terhadap Perilaku Prosocial Remaja.” *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 3, no. 3 (30 September 2021): 151–57. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i3.7777>.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariana Millati Oktafia Batutah
 NIM : 214103050053
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil dalam penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademik Siswa Program Unggulan di MA Nurul Jadid Paiton” tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Ariana Millati Oktafia Batutah
 214103050053

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT IZIN ADOPSI INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Tina Deviana, S.Psi., M.Psi

Memberikan izin jika instrumen Religiusitas dalam penelitian saya yang berjudul
 “Pengaruh Religiusitas, *Peer Attachment* dan Karakteristik Penggunaan Media
 Sosial Instagram Terhadap Perilaku Hedonis Mahasiswi” di adopsi oleh:

Nama: Ariana Millati Oktafia Batutah

NIM: 214103050053

Dalam pengumpulan data skripsi yang berjudul “Hubungan Religiusitas dengan
 Resiliensi Akademik Siswa Program Unggulan di MA Nurul Jadid Paiton”.
 Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Tina Deviana, S.Psi., M.Psi



PONDOK PESANTREN NURUL JADID

معهد النور الجليلي للإسلام والتربية والعلوم

NURUL JADID ISLAMIC INSTITUTE FOR EDUCATION AND SCIENCE

PO.BOX. 1 PAITON PROBOLINGGO 67291 TELP. 0888-30-77077. e-mail: sekretariat.nj@gmail.com

Nomor : NJ-B/0149/A.VII/03.2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwa UIN KHAS Jember
di Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Menindaklanjuti surat UIN KHAS Jember nomor: B-1326/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/3/2025 tertanggal 6 Maret 2025 perihal permohonan izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir bagi mahasiswa:

nama	: Ariana Milati Oktafia Batutah
NPM	: 214103050053
program studi	: Psikologi Islam Fak. Dakwah UIN KHAS Jember
judul	: Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi Akademi Siswa Program Unggulan di MA Nurul Jadid.

Setelah memperhatikan surat Saudara, maka kami menerima untuk dijadikan tempat penelitian dimaksud.

Demikian surat balasan ini, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Paiton, 17 Ramadhan 1446 H
17 Maret 2025 M

a.n. Kepala
Sekretaris,

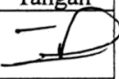


H. TAHIRUDIN, MM.Pd.
NIUP. 31820508222

Tembusan:

1. Kepala Pondok Pesantren, sebagai laporan.
2. Kepala Biro Kepesantrenan.
3. Kepala Biro Pendidikan.
4. Kepala MA Nurul Jadid.
5. Arsip

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	6 Maret 2025	Pengantaran surat izin penelitian ke lembaga	Muslehuddin Jauhari, M.Pd	
2.	20 April 2025	Permohonan izin untuk melakukan penelitian dengan menyebar kuisisioner kepada siswa unggulan MANJ	Ahmad Khoisol, S.P	
3.	24 April 2025	Kegiatan menyebarkan kuisisioner kepada siswa unggulan MANJ	Ahmad Khoisol, S.P	
4.	24 April 2025	Permohonan SK telah selesai melakukan penelitian	Ahmad Khoisol, S.P	
5.	26 April 2025	Kunjungan terakhir ke lembaga	Ahmad Khoisol, S.P	

Probolinggo, 26 April 2025

Kepala Madrasah,

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M E
YAYASAN NURUL JADID
MA
MADRASAH ALIYAH
NURUL JADID
TERAKREDITASIA
(UNGGUL)
PAITON - PROBOLINGGO

Misbahul Munir, M.Pd.I.
NIP. 59819509784



YAYASAN NURUL JADID

AKTE NOTARIS H. ACHMAD FAUZI, SH. NO. 08

MADRASAH ALIYAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

TERAKREDITASI A (UNGGUL)

Alamat : PO BOX 1 PP Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo 67291 Jawa Timur
NPSN: 20579878, NSM: 131235130040; Telp/Fax: (0336) 771202; Email: manjpaition@gmail.com; Website: www.manuruljadid.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : NJ-H/19/0100/A.IX/04.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : MISBAHUL MUNIR, M.Pd.I.,M.S.I.
jabatan : Kepala Madrasah
instansi/sekolah : MA Nurul Jadid Paiton

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember di bawah ini :

nama : Ariana Milati Oktafia Batutah
NIM : 214103050053
Prodi : Psikologi Islam Fak. Dakwah UIN KHAS Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka *penyusunan Tugas Akhir* di Madrasah yang kami pimpin sejak tanggal 24 April 2025 secara penuh.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 24 April 2025

Kepala Madrasah,



MISBAHUL MUNIR, M.Pd.I.,M.S.I.

NIUP: 41820507954

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Bersama kepala sekolah MA Nurul Jadid



TTD selesai penelitian
oleh kepala sekolah MA Nurul Jadid

Pengisian kuesioner oleh siswa unggulan MA Nurul Jadid



UN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Penelitian
1.	Religiusitas	1. Tindakan berdosa <i>(sinful acts)</i> 2. Tindakan yang direkomendasikan <i>(recommended acts)</i> 3. Terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada tuhan <i>(engaging in bodily worship of god)</i>	Pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi.	Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif	Hipotesis alternatif (H_a) = terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton Hipotesis nihil (H_0) = tidak ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton	Apakah ada hubungan yang signifikan antara Religiusitas dengan Resiliensi Akademik pada siswa unggulan di MA Nurul Jadid Paiton?
2.	Resiliensi Akademik	1. Keyakinan atau kepercayaan <i>(Confidence atau self belief)</i> 2. Pengendalian <i>(control)</i> 3. Koordinasi <i>(coordination)</i> 4. Pengendalian emosi <i>(composure)</i>				

ANGKET TRY OUT

Dengan hormat, saya Ariana Millati Oktafia Batutah mahasiswi Psikologi Islam UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner sebagai kelengkapan data tugas akhir skripsi.

Pada bagian ini terdapat beberapa pernyataan yang mungkin sesuai dengan anda. Anda perlu menjawab dengan memilih seberapa setuju pernyataan yang sesuai dengan yang anda alami saat ini. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) untuk setiap pernyataan, yaitu:

SS: SANGAT SETUJU

S: SETUJU

TS: TIDAK SETUJU

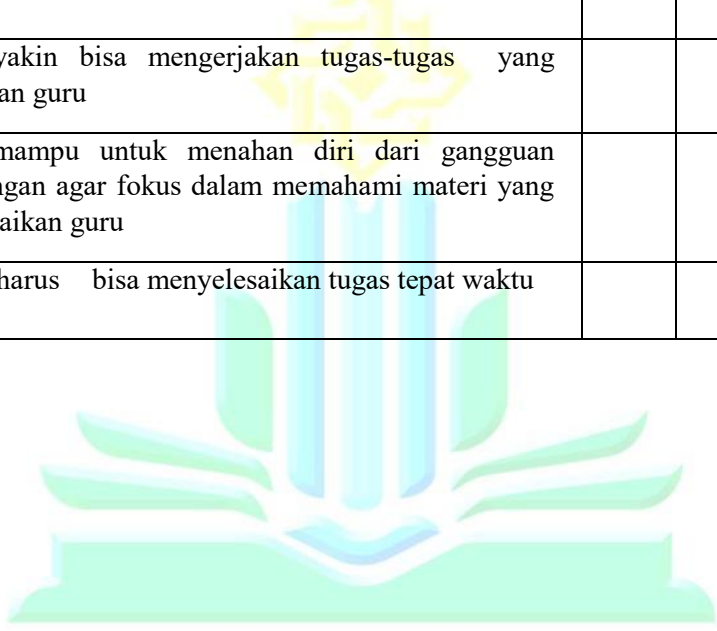
STS: SANGAT TIDAK SETUJU

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Menyontek pekerjaan orang lain.				
2.	Berbicara keburukan orang lain.				
3.	Menyatakan sesuatu yang tidak benar (Berbohong).				
4.	Merokok.				
5.	Percaya pada ramalan.				
6.	Menghambur-hamburkan makanan dan uang.				
7.	Curiga/Berprasangka pada orang lain.				
8.	Bersumpah pada perbuatan buruk atas nama Tuhan.				
9.	Berkata kasar untuk menyatakan kemarahan kepada orang lain.				
10.	Diam-diam mendengarkan cerita orang lain tanpa izin.				
11.	Berbagi makanan kepada orang-orang terdekat.				
12.	Mengajarkan atau berbagi hal yang bermanfaat kepada orang lain				
13.	Mengikuti bakti sosial.				
14.	Bersilahturahmi kepada teman.				
15.	Menjadi relawan dalam kegiatan sosial.				
16.	Bersedekah.				
17.	Mengajak orang lain untuk berbuat baik.				
18.	Berdoa kepada Allah SWT.				
19.	Sholat lima waktu.				
20.	Membaca Al-Qur'an.				
21.	Menghadiri acara <i>majelis ta'lim</i> .				

22.	Menonton video tentang Agama Islam				
23.	Membaca buku tentang Agama Islam				
24.	Membaca artikel tentang Agama Islam				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap yakin dapat fokus untuk menyelesaikan tugas- tugas yang sulit				
2	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik pada setiap mata pelajaran				
3	Saya mengatur waktu belajar dan waktu santai dengan baik				
4	Saya tetap tenang ketika menghadapi tugas yang sulit				
5	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru meskipun tugas tersebut sulit				
6	Saya tetap fokus belajar di kelas meskipun ada tugas yang harus segera diselesaikan				
7	Saya mampu mengendalikan diri agar tidak larut dalam kekecewaan saat mendapat nilai yang tidak memuaskan				
8	Saya menyelesaikan tugas- tugas sekolah, seperti PR berdasarkan skala prioritas				
9	Saya dapat mengendalikan emosi ketika mendapat nilai ujian yang rendah				
10	Saya melakukan hal positif ketika sudah mulai jenuh dalam belajar				
11	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus dengan usaha sendiri				
12	Saya menahan diri untuk tidak menyontek saat ujian				
13	Saya membuat jadwal belajar harian				
14	Saya tidak panik jika mendapatkan deadline tugas yang banyak dan berdekatan				
15	Saya tidak putus asa meskipun mendapatkan nilai yang jelek				
16	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun				

	saya belum mengerti				
17	Saya berusaha untuk melawan rasa enggan mencari materi pelajaran dari berbagai sumber				
18	Saya mulai mengerjakan tugas dari yang lebih mudah terlebih dahulu				
19	Saya tidak stress dalam menghadapi ujian				
20	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru				
21	Saya mampu untuk menahan diri dari gangguan lingkungan agar fokus dalam memahami materi yang disampaikan guru				
22	Saya harus bisa menyelesaikan tugas tepat waktu				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET PENELITIAN (Setelah Try Out)

Nama :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Kelas/Program :
 Asrama :

Dengan hormat, saya Ariana Millati Oktafia Batutah mahasiswi Psikologi Islam UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner sebagai kelengkapan data tugas akhir skripsi.

Pada bagian ini terdapat beberapa pernyataan yang mungkin sesuai dengan anda. Anda perlu menjawab dengan memilih seberapa setuju pernyataan yang sesuai dengan yang anda alami saat ini. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) untuk setiap pernyataan, yaitu:

SS: SANGAT SETUJU

S: SETUJU

TS: TIDAK SETUJU

STS: SANGAT TIDAK SETUJU

BAGIAN 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Percaya pada ramalan.				
2.	Menghambur-hamburkan makanan dan uang.				
3.	Curiga/Berprasangka pada orang lain.				
4.	Bersumpah pada perbuatan buruk atas nama Tuhan.				
5.	Berbagi makanan kepada orang-orang terdekat.				
6.	Mengajarkan atau berbagi hal yang bermanfaat kepada orang lain				
7.	Mengikuti bakti sosial.				
8.	Bersilahturahmi kepada teman.				
9.	Menjadi relawan dalam kegiatan sosial.				

10.	Bersedekah.				
11.	Mengajak orang lain untuk berbuat baik.				
12.	Berdoa kepada Allah SWT.				
13.	Membaca Al-Qur'an.				
14.	Menghadiri acara <i>majelis ta'lim</i> .				
15.	Menonton video tentang Agama Islam				
16.	Membaca buku tentang Agama Islam				
17.	Membaca artikel tentang Agama Islam				

BAGIAN 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap yakin dapat fokus untuk menyelesaikan tugas- tugas yang sulit				
2.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik pada setiap mata pelajaran				
3.	Saya mengatur waktu belajar dan waktu santai dengan baik				
4.	Saya tetap tenang ketika menghadapi tugas yang sulit				
5.	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru meskipun tugas tersebut sulit				
6.	Saya tetap fokus belajar di kelas meskipun ada tugas yang harus segera diselesaikan				
7.	Saya mampu mengendalikan diri agar tidak larut dalam kekecewaan saat mendapat nilai yang tidak memuaskan				
8.	Saya menyelesaikan tugas- tugas sekolah, seperti PR berdasarkan skala prioritas				
9.	Saya dapat mengendalikan emosi ketika mendapat nilai ujian yang rendah				
10.	Saya melakukan hal positif ketika sudah mulai jenuh dalam belajar				
11.	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus dengan usaha sendiri				

12.	Saya menahan diri untuk tidak menyontek saat ujian				
13.	Saya membuat jadwal belajar harian				
14.	Saya tidak panik jika mendapatkan deadline tugas yang banyak dan berdekatan				
15.	Saya tidak putus asa meskipun mendapatkan nilai yang jelek				
16.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun saya belum mengerti				
17.	Saya berusaha untuk melawan rasa enggan mencari materi pelajaran dari berbagai sumber				
18.	Saya tidak stress dalam menghadapi ujian				
19.	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru				
20.	Saya mampu untuk menahan diri dari gangguan lingkungan agar fokus dalam memahami materi yang disampaikan guru				
21.	Saya harus bisa menyelesaikan tugas tepat waktu				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber:

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

Tabulasi Data Variabel X (Religiusitas)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL
1.	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
2.	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
3.	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
4.	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	51
5.	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55
6.	1	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50
7.	2	1	3	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	52
8.	2	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53
9.	2	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	55
10.	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
11.	2	1	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52
12.	2	1	3	1	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	48
13.	2	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
14.	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	52
15.	2	2	3	1	4	3	1	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	47
16.	2	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52
17.	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	53
18.	2	2	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	53
19.	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
20.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	51
21.	2	2	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	51
22.	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47

23.	2	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52
24.	3	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	54
25.	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57
26.	3	1	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
27.	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	50
28.	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	59
29.	3	1	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
30.	2	1	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	51
31.	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	54
32.	2	1	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
33.	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	48
34.	2	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	52
35.	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	49
36.	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	51
37.	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	54
38.	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
39.	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	56
40.	1	2	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	51
41.	3	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
42.	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
43.	1	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
44.	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
45.	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
46.	2	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	50
47.	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	52

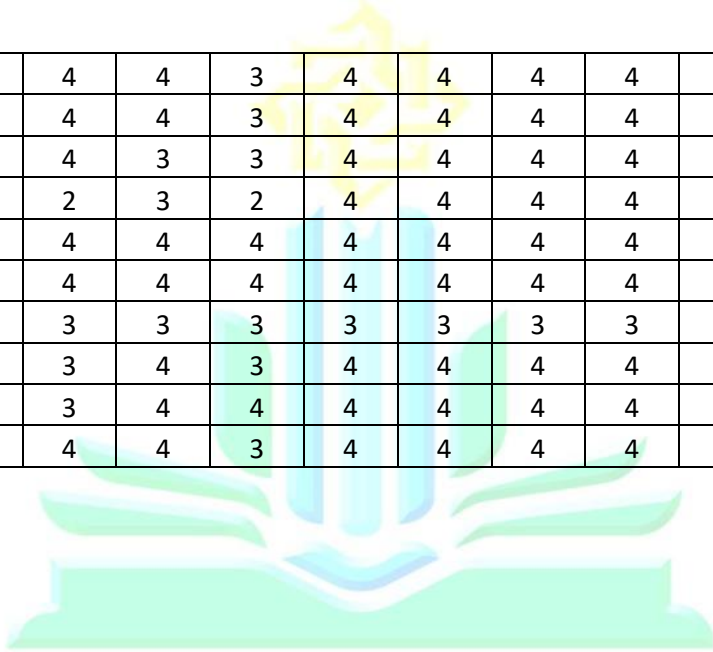
[illegible]

73.	1	1	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	51
74.	2	1	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	53
75.	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
76.	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
77.	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
78.	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
79.	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
80.	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
81.	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
82.	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
83.	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
84.	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
85.	2	2	1	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
86.	2	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
87.	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
88.	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
89.	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	53
90.	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
91.	2	1	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	53
92.	2	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
93.	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
94.	2	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
95.	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51
96.	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
97.	2	2	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	51

98.	2	1	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
99.	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
100.	2	1	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
101.	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	57
102.	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
103.	4	1	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
104.	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
105.	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
106.	1	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50
107.	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	55
108.	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	49
109.	4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	56
110.	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53
111.	1	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	52
112.	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
113.	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
114.	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
115.	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
116.	1	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	53
117.	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	50
118.	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
119.	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
120.	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	50
121.	2	1	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	54
122.	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	51

173.	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
174.	3	1	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	55
175.	1	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56
176.	1	1	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	51
177.	1	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
178.	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	51
179.	1	1	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	53
180.	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
181.	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	43
182.	1	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
183.	2	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
184.	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
185.	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
186.	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
187.	2	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
188.	1	1	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
189.	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
190.	2	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
191.	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	54
192.	2	1	1	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
193.	3	1	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53
194.	3	1	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	53
195.	3	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	51
196.	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
197.	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	57

223.	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
224.	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
225.	1	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	51
226.	3	1	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	51
227.	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
228.	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	59
229.	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
230.	2	1	1	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	51
231.	2	2	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54
232.	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	TOTAL
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
2.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	66
3.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	66
4.	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	68
5.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	73
6.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
7.	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	65
8.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	71
9.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	72
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
11.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	64
12.	3	3	1	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	56
13.	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	59
14.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	61
15.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	60
16.	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	63
17.	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	4	3	4	2	4	4	4	1	3	1	3	64
18.	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	58
19.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
20.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
21.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	60
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
23.	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	67
24.	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	59

25.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	68
26.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	64
27.	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	58
28.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	58
29.	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	71
30.	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	60
31.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	60
32.	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65
33.	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	54
34.	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
35.	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	60
36.	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	67
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
38.	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	73
39.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	74
40.	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	57
41.	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	66
42.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	79
43.	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
44.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	61
45.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
46.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
47.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	69
48.	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	65
49.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	72

50.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	78
51.	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	70
52.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	75
53.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	75
54.	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	51
55.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
56.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81
57.	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
58.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
59.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	69
60.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
61.	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
62.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
63.	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	70
64.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71
65.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	67
66.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
67.	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	69
68.	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	74
69.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	71
70.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	70
71.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
72.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	74
73.	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	65
74.	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	56

75.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	70
76.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	72
77.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	79
78.	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	2	4	56
79.	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	62
80.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	56
81.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	64
82.	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	54
83.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
84.	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	72
85.	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	2	3	59
86.	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	71
87.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	79
88.	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	65
89.	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
90.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	68
91.	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	67
92.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	72
93.	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
94.	2	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70
95.	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	62
96.	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	69
97.	2	2	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	67
98.	2	1	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	68
99.	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	68

100.	2	1	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	64
101.	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71
102.	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	64
103.	4	1	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	69
104.	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	68
105.	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	60
106.	1	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62
107.	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	70
108.	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	61
109.	4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	68
110.	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
111.	1	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	66
112.	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	74
113.	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
114.	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	71
115.	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
116.	1	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	67
117.	2	2	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	63
118.	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	68
119.	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	69
120.	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	66
121.	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	54
122.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
123.	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
124.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	60

125.	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
126.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
127.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	73
128.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
129.	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	62
130.	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	3	3	68
131.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	78
132.	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	75
133.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	75
134.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
135.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
136.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	75
137.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	69
138.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
139.	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	63
140.	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	59
141.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
142.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	58
143.	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
144.	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	66
145.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	68
146.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	64
147.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	73
148.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	64
149.	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	60

150.	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	71
151.	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68
152.	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	49
153.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
154.	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	66
155.	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	61
156.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	63
157.	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	71
158.	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	67
159.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	67
160.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61
161.	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	64
162.	2	3	1	2	3	2	3	2	1	1	4	4	1	1	4	4	3	4	3	1	2	51
163.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
164.	3	2	2	2	1	1	2	1	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	48
165.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	72
166.	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	4	66
167.	3	4	4	3	3	4	4	3	1	1	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	65	
168.	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	49
169.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
170.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	2	2	49	
171.	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	59	
172.	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	37	
173.	3	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	71	
174.	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	70	

175.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	68
176.	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	67
177.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	70
178.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	3	3	3	67
179.	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	65
180.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	67
181.	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	3	1	3	3	4	3	1	4	2	3	3	60
182.	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	62
183.	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	70
184.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
185.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
186.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	62
187.	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	75
188.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
189.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81
190.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
191.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
192.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	69
193.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68
194.	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	4	3	3	3	4	2	3	53
195.	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	56
196.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	78
197.	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	68
198.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
199.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	65

[illegible]

225.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	70
226.	4	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	4	60
227.	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	4	62
228.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	70
229.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
230.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	72
231.	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	62
232.	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN DATA SPSS

STATISTIK DESKRIPTIF SKALA RELIGIUSITAS DAN RESILIENSI AKADEMIK

Variabel	N	Xmin	Xmax	Mean	SD
Religiusitas	232	43.00	63.00	53.8060	3.82534
Resiliensi Akademik	232	37.00	84.00	66.6293	7.374388

Kategorisasi Data Religiusitas

Tingkat	Frekuensi	Persentase
Rendah	0	0
Sedang	42	18,1%
Tinggi	190	81,9%
Total	232	100%

Kategorisasi Data Resiliensi Akademik

Tingkat	Frekuensi	Persentase
Rendah	1	0,4%
Sedang	65	28%
Tinggi	166	71,6%
Total	232	100%

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		232
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.10188860
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.024
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.327
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sig.
resiliensi akademik * religiusitas	Between Groups	(Combined)
		,000
		Linearity
		,000
		Deviation from Linearity
		,232
	Within Groups	
	Total	

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Religiusitas	Resiliensi Akademik
Religiusitas	Pearson Correlation	1	,391**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	232	232
Resiliensi Akademik	Pearson Correlation	,391**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	232	232

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Ariana Millati Oktafia Batutah
 NIM : 214103050053
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 11 Oktober 2002
 Alamat : Dsn. Krajan RT/RW 015/007 Desa Karanganyar
 Kec. Paiton Kab. Probolinggo Prov. Jawa Timur
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Email : Melyariana11@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. PAUD TB Anak Sholih Nurul Jadid
2. TK Bina Anaprassa Nurul Jadid
3. MI Nurul Mun'im Nurul Jadid
4. MAN 1 Probolinggo Nurul Jadid
5. UIN KH. Achmad Siddiq Jember